



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl.Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor : 3086 /A.30.02/2025

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA perlu dilaksanakan mata kuliah skripsi sebagai mata kuliah ujian penutup.
- b. Bahwa sebagaimana konsideran (a), dan demi lancarnya pelaksanaan mata kuliah skripsi tersebut dipandang perlu untuk mengangkat pembimbing skripsi dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003; tanggal 8 Juli 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tanggal 16 Agustus 2023, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997, tentang perubahan bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 1077/A.01.01/2021 tanggal 14 Rabi'ul Awwal 1443 H./21 Oktober 2021 M. tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Masa Jabatan 2021 - 2025;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2023;

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat tanggal 26 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Pembimbing Skripsi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Univeritas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2025/20026 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat Keputusan ini.
- Kedua : Pembagian tugas anggota pembimbing skripsi di tetapkan ketua dengan memperhatikan bidang keahlian dan atas saran Pimpinan Fakultas.
- Ketiga : Jika di antara anggota pembimbing brhalangan tetap atau karena sebab-sebab lain tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka penggantian antar waktu ditentukan oleh pimpinan Fakultas.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai seluruh mahasiswa yang dibimbing lulus ujian skripsi.
- Kelima : Hal-hal yang bertentangan dengan surat keputusan dinyatakan tidak berlaku.
- Keenam : Apabila ada kesalahan atau kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 07 Rabiul Akhir 1447 H
29 September 2025 M



Dekan,
Ony Linda, M.Kes
NIDN: 0330107403

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Rektor
 2. Para Wakil Dekan
 3. Kaprodi Kesehatan Masyarakat
 3. Kepala Tata Usaha u.p Kasubag Akademik
 5. Kasubag. Keuangan
- Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA

LAMPIRAN SK DEKAN FAKULTAS ILMU- ILMU KESEHATAN
NOMOR : 3086 /A.30.02 /2025
TANGGAL : 07 Rabiul Akhir 1447 H
29 September 2025 M

DAFTAR NAMA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing: Hidayati, SKM., M.Kes

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Tri Rahmawati	2205015102	Kesehatan Masyarakat
2	Prita Raudhatul Jannah	2205015060	Kesehatan Masyarakat
3	Khansa Putri Sundari	2205015039	Kesehatan Masyarakat

Dekan,

Ony Linda, M.Kes
NIDN: 0330107403

DAFTAR PESERTA UJIAN SIDANG SKRIPSI PERIODE BULAN OKTOBER 2025
PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025 - 2026

NO	HARI	TGL	WAKTU / JAM	NIM	NAMA	PEMINATAN	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II	ROOM
1	SENIN	13 OKTOBER 2025	08.00 - 09.00 WIB	1905015081	ANGGITA CAHYANY	GIZI	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MAKAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI SISWA KELAS IV, V, DAN VI DI SDN 2 CIBATURKEUSIK, LEBAK, BANTEN TAHUN 2025	ONY LINDA, S.KM., M.KES.		NUR ASIAH, S.KM., M.KES.	DIAN KHOLIKA HAMAL, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG C
2	SENIN	13 OKTOBER 2025	12.20 - 13.20 WIB	2005015028	MOHAMMAD FAHRI	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA DEWASA MUDA DI KELURAHAN PEJATEN TIMUR TAHUN 2025	RISMAWATI PANGESTIKA, S.SI., MPH.		ARIF SETYAWAN, S.KM., M.KES.	NANNY HARMANI, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG A
3	SENIN	13 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2005015189	NORMA YUNITA	ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) PADA PELAYANAN KELUARGA BERENCANA KB DI PUSKESMAS SERPONG 1 TAHUN 2024	RINA KHAIRUNNISA FADLI, S.KM., M.KM.		DR. EMMA RACHMAWATI, DR., M.KES.	DR. EVINDIYAH PRITA DEWI, MARS	RUANG DISKUSI
4	SELASA	14 OKTOBER 2025	14.30 - 15.30 WIB	2005015194	JUNAIJAH UMMU UNAIS	GIZI	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI LOKUS INTERVENS STUNTING KECAMATAN CILEUNGSI TAHUN 2025	DIAN KHOLIKA HAMAL, S.KM., M.KES.		ONY LINDA, S.KM., M.KES.	ALIBBIRWIN, S.KM., M.EPID.	RUANG RAPAT PENJAMU
5	SENIN	13 OKTOBER 2025	08.00 - 09.00 WIB	2105015022	RAHMAWANI	KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)	HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK KACANG TIMUR TAHUN 2025	NIA MUSNIATI, SKM., M.KM.		TRIMAWARTINAH, M.KM.	MEGA PUSPA SARI, S.KEP., MKM	RUANG RAPAT PENJAMU
6	SENIN	13 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2105015052	AKHMAD KHAIR RIZQI	PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN (PRODIKES)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI AISIYIAH JAKARTA SELATAN TAHUN 2025	DR. SARAH HANDAYANI, M.KES.		RONY DARMAWANSYAH ALNUR, M.P.H.	HIDAYATI, S.KM., M.KM.	RUANG SIDANG A
7	SENIN	13 OKTOBER 2025	08.00 - 09.00 WIB	2105015062	LUTFI SURYA BINANGKIT	PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN (PRODIKES)	HUBUNGAN POLA PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BADUTA DI PUSKESMAS KELURAHAN ROROTAN, KECAMATAN CILINCING, KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2025	DR. SARAH HANDAYANI, M.KES.		RONY DARMAWANSYAH ALNUR, M.P.H.	HIDAYATI, S.KM., M.KM.	RUANG SIDANG A
8	SENIN	13 OKTOBER 2025	14.30 - 15.30 WIB	2105015076	MIFTAH SANI FARA IZATI	STATISTIK KESEHATAN (STAKES)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 6 TANGERANG SELATAN TAHUN 2025	RETNO MARDHIATI, S.KM., M.KES.		TRIMAWARTINAH, M.KM.	NIA MUSNIATI, SKM., M.KM.	RUANG SIDANG C

NO	HARI	TGL	WAKTU / JAM	NIM	NAMA	PEMINATAN	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II	ROOM
9	SENIN	13 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2105015080	RAHMAH SYAFANIDA	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM MEMBUANG SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT GRHA PERMATA IBU TAHUN 2025	NANNY HARMANI, S.KM., M.KES.		RISMAWATI PANGESTIKA, S.SI., MPH.	HARIS MUZAKIR, M.K.K.K	RUANG SIDANG B
10	SENIN	13 OKTOBER 2025	12.20 - 13.20 WIB	2105015085	VANESA LINTANGSARI	GIZI	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU JAJAN PADA SISWA SDN GROGOL 05 PAGI KOTA JAKARTA BARAT TAHUN 2025	RETNO MARDHIATI, S.KM., M.KES.		DIAN KHOLIKA HAMAL, S.KM., M.KES.	CORNELIS NOVIANUS, S.KM., M.KM.	RUANG SIDANG C
11	SENIN	13 OKTOBER 2025	08.00 - 09.00 WIB	2105015089	IRNA SUWITRI	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	ANALISIS HUBUNGAN JARAK SEPTIC TANK DENGAN JUMLAH KANDUNGAN ESHERICHIA COLI DALAM SUMUR GALI TERBUKA DI DESA SINGABRAJA KECAMATAN TENJO KABUPATEN BOGOR TAHUN 2025	NANNY HARMANI, S.KM., M.KES.		CORNELIS NOVIANUS, S.KM., M.KM.	HARIS MUZAKIR, M.K.K.K	RUANG SIDANG B
12	SELASA	14 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2105015093	MAYANG SEKAR CENDANI	GIZI	HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI KELAS X DAN XI SMA MUHAMMADIYAH CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2025	ONY LINDA, S.KM., M.KES.		ALIBBIRWIN, S.KM., M.EPID.	IZZA SURAYA, S.KM., M.EPID.	RUANG RAPAT PENJAMU
13	SENIN	13 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2105015099	ALRIZA MAYURI SAUSA	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	IDENTIFIKASI KANDUNGAN BORAKS PADA BAKSO KEMASAN DAN NON KEMASAN DI PASAR PARUNG PANJANG TAHUN 2025	MEGA PUSPA SARI, S.KEP., MKM		DR. IPIK MUHAMMAD FIKRI, S.KM., M.KES.	YOLI FARRADIKA, S.KM., M.EPID.	RUANG PERPUSTAKAAN
14	SELASA	14 OKTOBER 2025	13.30 - 14.30 WIB	2105015109	FADEL MAULANA MARSA	ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)	HUBUNGAN Bauran Pemasaran Dengan Minat Kunjungan Kembali Pasien Rawat Jalan Non JKN Di RSUD Mampang Prapatan Tahun 2025	YUYUN UMNIYATUN, S.KM., MARS.		DR. EVINDIYAH PRITA DEWI, MARS	MEITA VERUSWATI, M.KM.	RUANG DISKUSI
15	SELASA	14 OKTOBER 2025	13.30 - 14.30 WIB	2105015114	SALMA ISTI QOMAH ALI	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE PADA SISWA KELAS IV DAN V DI SDN JELAMBAR 03 PAGI TAHUN 2025	ALIBBIRWIN, S.KM., M.EPID.		ONY LINDA, S.KM., M.KES.	ARIF SETYAWAN, S.KM., M.KES.	RUANG RAPAT PENJAMU
16	SENIN	13 OKTOBER 2025	14.30 - 15.30 WIB	2105015124	FIRRIAL AMISA NABILA PULUNGAN	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA DI PERUMAHAN PERMATA HIJAU PERMAI BEKASI UTARA TAHUN 2025	ARIF SETYAWAN, S.KM., M.KES.		IZZA SURAYA, S.KM., M.EPID.	CORNELIS NOVIANUS, S.KM., M.KM.	RUANG SIDANG B
17	SELASA	14 OKTOBER 2025	14.30 - 15.30 WIB	2105015134	DIVA ADRIANI PUTRI	ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER POSYANDU DI KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2025	YUYUN UMNIYATUN, S.KM., MARS.		ARIF SETYAWAN, S.KM., M.KES.	MEITA VERUSWATI, M.KM.	RUANG DISKUSI

NO	HARI	TGL	WAKTU / JAM	NIM	NAMA	PEMINATAN	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II	ROOM
18	SELASA	14 OKTOBER 2025	12.20 - 13.20 WIB	2105015135	PUTRI AYU LARASATI	ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)	DETERMINAN KEMAMPUAN MEMBAYAR (ABILITY TO PAY) DAN KEMAUAN MEMBAYAR (WILLINGNESS TO PAY) IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPJ) DI KECAMATAN LARANGAN TAHUN 2025	YUYUN UMNIYATUN, S.KM., MARS.		DR. EVINDIYAH PRITA DEWI, MARS	ALIBBIRWIN, S.KM., M.EPID.	RUANG DISKUSI
19	SENIN	13 OKTOBER 2025	13.30 - 14.30 WIB	2105015139	NURHALISA OKTAVIANI	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM GREEN SCHOOL DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN	HIDAYATI, S.KM., M.KM.		NANNY HARMANI, S.KM., M.KES.	YOLI FARRADIKA, S.KM., M.EPID.	RUANG SIDANG B
20	SENIN	13 OKTOBER 2025	09.10 - 10.10 WIB	2105015143	NURUL KUMALA FEBRIYANTI	GIZI	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH SISWA/II DI SMK AL-AKHYAR 2 KAYU TINGGI JAKARTA TIMUR TAHUN 2025	RETNO MARDHIATI, S.KM., M.KES.		ONY LINDA, S.KM., M.KES.	DIAN KHOLIKA HAMAL, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG C
21	SENIN	13 OKTOBER 2025	13.30 - 14.30 WIB	2105015148	AULIA RACHMA QOMAR KHATAMI	GIZI	FAKTOR RISIKO KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA/II SMA MUHAMMADIYAH 12 JAKARTA TIMUR TAHUN 2025	RETNO MARDHIATI, S.KM., M.KES.		IZZA SURAYA, S.KM., M.EPID.	DIAN KHOLIKA HAMAL, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG C
22	RABU	15 OKTOBER 2025	12.20 - 13.20 WIB	2105015149	DILIE AFIFAH RICHLAH	KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SISWA DI SMAN 22 KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2025	NURUL HURIAH ASTUTI, M.KM.		RONY DARMAWANSYAH ALNUR, M.P.H.	ONY LINDA, S.KM., M.KES.	RUANG RAPAT PENJAMU
23	SENIN	13 OKTOBER 2025	12.20 - 13.20 WIB	2105015151	DERMA AMBARWATI	STATISTIK KESEHATAN (STAKES)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS PAJAGAN TAHUN 2025	NIA MUSNIATI,SKM.,M KM		TRIMAWARTINAH, M.KM.	MEGA PUSPA SARI, S.KEP., MKM	RUANG RAPAT PENJAMU
24	SENIN	13 OKTOBER 2025	14.30 - 15.30 WIB	2105015152	NADYA YULIA FITRI	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE PADA PELAKU USAHA JAJANAN SENTRA KUE SUBUH PASAR SENEN KOTA JAKARTA PUSAT TAHUN 2025	RISMAWATI PANGESTIKA, S.SI., MPH.		DR. EMMA RACHMAWATI, DRA., M.KES.	NANNY HARMANI, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG A
25	SENIN	13 OKTOBER 2025	13.30 - 14.30 WIB	2105015163	FUZA MANIS SEGARA	KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA SISWA SDN JELAMBAR 03 PAGI JAKARTA BARAT	RISMAWATI PANGESTIKA, S.SI., MPH.		DR. EMMA RACHMAWATI, DRA., M.KES.	DR. IPIK MUHAMMAD FIKRI, S.KM., M.KES.	RUANG SIDANG A
26	SENIN	13 OKTOBER 2025	10.20 - 11.20 WIB	2105015165	HUSNUN NABILAH	STATISTIK KESEHATAN (STAKES)	FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI SEKOLAH SMA AL KAMAL JAKARTA BARAT TAHUN 2025	NIA MUSNIATI,SKM.,M KM		TRIMAWARTINAH, M.KM.	MEGA PUSPA SARI, S.KEP., MKM	RUANG RAPAT PENJAMU

SKRIPSI



**GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN SCHOOL*
DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN**

OLEH

NURHALISA OKTAVIANI

2105015139

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2025

SKRIPSI



**GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN SCHOOL*
DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
NURHALISA OKTAVIANI
2105015139**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Gambaran Implementasi Program *Green School* di SMKN 1 Pandeglang Provinsi Banten” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan panduan dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Agustus 2025



Nurhalisa Oktaviani

2105015139

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalisa Oktaviani

NIM :2105015139

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul *Gambaran Implementasi Program Green School di SMKN 1 Pandeglang Banten beserta perangkat yang ada*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 September 2025

Yang menyatakan,



Nurhalisa Oktaviani

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurhalisa Oktaviani
NIM : 2105015139
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Gambaran Implementasi Program *Green School* di SMKN 1
Pandeglang Provinsi Banten

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 22 September 2025

Pembimbing



Hidayati, SKM., M.K.M

NIDN. 0309037402

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurhalisa Oktaviani
NIM : 2105015139
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Gambaram Implementasi Program Green School di SMKN 1
Pandeglang Provinsi Banten

Skripsi dari mahasiswa diatas tersebut telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI

Pembimbing



Hidayati, S.K.M., M.K.M

NIDN: 0309037402

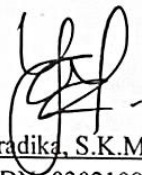
Penguji I



Nanny Harmani, S.K.M., M.Kes

NIDN: 0317066302

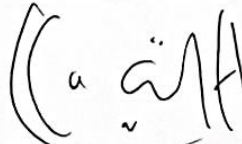
Penguji II



Yoli Farradika, S.K.M., M.Epid

NIDN: 0302108906

Ketua Program Studi



Dian Kholika Hamal, S.K.M., M.Kes

NIDN: 0928028201

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama : Nurhalisa Oktaviani
Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 14 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp.Cihaseum RT.006 RW.006 Pandeglang, Banten.
Email : nurhalisaoktavianiica@gmail.com
No. Telp/HP : 08998940264

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------|
| 1. RA Miftahul Huda | 2008-2010 |
| 2. SDN Pandeglang 7 | 2010-2016 |
| 3. MTsN Model Pandeglang 1 | 2016-2018 |
| 4. SMAN 1 Pandeglang 1 | 2018-2021 |
| 5. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka | 2021- 2025 |

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya, serta nikmat sehat sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun jauh dari kata sempurna, namun penulis bersyukur dan mengucapkan Alhamdulillah karena telah sampai di titik ini dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya, Supiah mamah saya tersayang dan papah tercinta Ahmad Jaya Jajuli, kedua kakak perempuan saya Fahridiyah dan Fini Isnaeni, kedua kakak ipar saya, dan kedua keponakan saya aa Algha dan Adek Aksa. Terimakasih atas banyaknya doa yang dipanjatkan untuk kelancaran kuliahku sampai tahap ini. Yang telah memberikan banyak dukungan, semangat yang diberikan dalam bentuk apapun itu. Terimakasih atas kesabaran mendengarkan keluh kesah penulis selama proses kuliah yang akhirnya saya bisa sampai titik ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri Nurhalisa Oktaviani yang telah bertahan hingga akhirnya pada titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah pada diri sendiri atas tantangan yang dihadapinya, yang terus mau belajar untuk menyelesaikan semua ini dengan berbagai masalah yang dihadapinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Implementasi Program *Green School* di SMKN 1 Pandeglang Provinsi Banten”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan sejak awal sampai selesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ony Linda, S.K.M., M.Kes sebagai Dekan FIKes UHAMKA
2. Ibu Dian Kholika Hamal, S.K.M., M.Kes. sebagai ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, FIKes UHAMKA.
3. Ibu Hidayati, S.K.M., M.K.M sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi, semangat serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dalam proses penulisan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA, yang telah memberikan ilmu selama diperkuliahkan ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya irna dan rahma yang terus membersamai saya hingga akhir proses skripsi ini, serta chika, windy, dan sipa teman yang terus menyemangati saya hingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada sepupu terdekat saya yasyifa serta teman-teman silent dan gengcrot yang membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman Kesehatan Masyarakat terimakasih telah kebersamai dalam proses penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca serta membantu dalam penambahan referensi penelitian yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

Jakarta, 23 September 2025

Penulis



Nurhalisa Oktaviani

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, September 2025

Nurhalisa Oktaviani

“Gambaran Implementasi Program *Green School* SMKN 1 Pandeglang Provinsi Banten”

xv + halaman 256, 2 tabel, 2 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran implementasi Program *Green School* di SMKN 1 Pandeglang, Provinsi Banten tahun 2025. Latar belakang penelitian didasarkan pada komitmen sekolah sebagai sekolah Adiwiyata untuk menciptakan lingkungan sehat, bersih, dan ramah lingkungan. Namun, terdapat indikasi ketidakonsistenan dalam pelaksanaan, seperti rendahnya partisipasi siswa dan pemanfaatan sarana pendukung yang belum optimal. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, petugas kebersihan, dan orang tua. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis untuk mengungkap faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap warga sekolah), pemungkin (kebijakan, kurikulum, serta sarana-prasarana ramah lingkungan), dan pendorong (dukungan guru dan orang tua). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program sudah berjalan cukup baik, tercermin dari perubahan perilaku warga sekolah, seperti membawa tumbler, membuang sampah pada tempatnya, dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan rutin. Kebijakan larangan plastik sekali pakai, integrasi kurikulum lingkungan, serta penyediaan fasilitas hijau mendukung keberhasilan program. Dukungan guru dan orang tua memperkuat keterlibatan siswa, meskipun konsistensi perilaku dan pemanfaatan sarana masih menjadi tantangan. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan *Green School* tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga konsistensi pembiasaan, kolaborasi warga sekolah, dan dukungan orang tua. Monitoring berkelanjutan serta optimalisasi sarana diperlukan untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green School*, Perilaku peduli lingkungan, SMKN 1 Pandeglang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY

Skripsi, September 2025

Nurhalisa Oktaviani

***“Overview of the Implementation of the Green School Program at SMKN 1
Pandeglang, Banten Province”***

xvi + 256 pages, 2 tables, 2 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the implementation of the Green School Program at SMKN 1 Pandeglang, Banten Province in 2025. The background of this research is based on the school's commitment as an Adiwiyata school to create a healthy, clean, and environmentally friendly environment. However, there are indications of inconsistencies in implementation, such as low student participation and suboptimal utilization of supporting facilities. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Informants consisted of the principal, teachers, students, cleaning staff, and parents. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed to reveal predisposing factors (knowledge and attitudes of school members), enabling factors (policies, curriculum, and environmentally friendly facilities and infrastructure), and driving factors (support from teachers and parents). The results of the study show that the implementation of the program has been quite successful, as reflected in changes in the behavior of the school community, such as bringing tumblers, disposing of waste in its place, and participating in routine cleaning activities. The policy of banning single-use plastics, the integration of environmental curriculum, and the provision of green facilities support the success of the program. The support of teachers and parents strengthens student involvement, although consistency in behavior and utilization of facilities remains a challenge. This study confirms that the success of Green Schools is not only determined by policy, but also by consistent habit formation, collaboration among school members, and parental support. Continuous monitoring and optimization of facilities are necessary to create a sustainable culture of environmental awareness.

keywords: Green School, Environmentally conscious behavior, SMKN 1 Pandeglang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Implementasi	9
B. Pengertian <i>Green School</i>	9
C. Jenis Kelamin.....	10
D. Usia.....	10
E. Pengetahuan	11
F. Sikap	11
G. Konsep <i>Green School</i>	12
H. Prinsip Dasar <i>Green School</i>	15
I. Empat Pilar Sekolah Hijau (<i>Green School</i>)	16
J. Tujuan dan Manfaat <i>Green School</i>	17
K. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program <i>Green School</i> di Sekolah	18

L. Kerangka Teori	20
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	19
A. Kerangka Pikir	19
B. Definisi Istilah.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu	33
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Data	36
G. Penyajian dan Analisis Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN	39
A. Profil SMKN 1 Pandeglang	39
B. Karakteristik Informan	40
C. Hasil Wawancara	41
D. Hasil Observasi	110
BAB VI PEMBAHASAN	122
A. Keterbasatan Penelitian	122
B. Keberhasilan Program <i>Green School</i>	123
C. Pengetahuan	125
D. Sikap	126
E. Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	128
F. Kurikulum Berbasis Lingkungan	129
G. Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan	131
H. Dukungan Guru.....	133
I. Dukungan Orang Tua	135
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	19
Tabel 5.1 Distribusi Informan Berdasarkan Karakteristik di SMKN 1 Pandeglang Tahun 2025.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Tentang Gambaran Implementasi Program <i>Green School</i> di SMKN 1 Pandeglang Provinsi Banten.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	251
Lampiran 2. Surat Balasan.....	252
Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian.....	253
Lampiran 4. Lembar Persetujuan.....	254
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	255
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	260
Lampiran 7. Transkrip Wawancara.....	265

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Irnawati, I., & Ibrahim, I. (2019). Seminar Greenschool: Sekolah Peduli Lingkungan Hijau untuk Siswa SMA/SMK dan SMP. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i2.524>
- Amalia, N. A., & Chamami, M. R. (2025). *COMMUNICATION PATTERNS BETWEEN TEACHERS AND (SMK ISLAMIC CENTER BAITURRAHMAN) POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (SMK ISLAMIC CENTER BAITURRAHMAN)*. 2(3), 3970–3979.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). Metode Penelittian Kualitatif. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Fahrieyah, L., & Lusiana. (2024). Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Islam Lusiana [1] , Lutfiyatul Fahrieyah [2]. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 95–103. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>
- Fina, A. (2021). *Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. 1–8.
- Fitra, A., Hakim, J. R., & Nurhasanah, A. (2023). Implementasi Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/jppd.v10i1.54105>
- Ghifari, F. H. Al. (2024). GREEN EDUCATION : IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU UJUNGPANGKAH GRESIK. *Jurnal Tarbiyatuna*, 5(1), 1–15.
- Ginting, S. Y. (2023). Teori-teori Psikologi Sosial dalam Konteks Perilaku Manusia. *Literacy Notes*, 1(1), 1–10.
- Halidah, S. (2018). Pendidikan lingkungan hidup: Implementasi pembelajaran dari alam untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. *An-Nahdhah*, 11(22), 205–228.

- Hermawan, I., & Mahmudah, F. N. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 34–44. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9254>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Ismaya, N., Nurfatihah, F., Sheila, & Triyani, S. (2023). ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2558–2565. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.568>
- Jasin, F. M., Anwar, H., Agustina, D., Kamila, N., Akmal, A., Purwanto, A., & Jakarta, U. N. (2025). *Organizing SMPN 01 Pulau Pari to Become an Environmentally Caring and Cultural School (Adiwiyata) Menata SMPN 01 Pulau Pari Menuju Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata)*. 5(2), 79–88.
- Juliantina, Jamaludin, U., & Legiani, W. hardika. (2024). Penerapan Konsep Green School Sebagai Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 564–575.
- Karakter, P., Di, L., & Dasar, S. (2023). *KAJIAN KELESTARIAN ALAM KAMPUNG NAGA DALAM UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR Diyah Nadiyah 1 , Rafika Cahya Ningrum 2 , Ujang Jamaludin 3*. 7(3).
- Khusufmawati, E., Nurasa, H., & Alexandri, M. B. (2021). Implementasi Kebijakan Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung (Studi Tentang Kendaraan Dinas Operasional). *Jurnal MODERAT*, 7(4), 713–724.
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School Di Smk Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210.

<https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2912>

- Kumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–171. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2019.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>[http://dx.doi.org/10.10](http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005)
- Kurniati, A., Parida, L., & Hendrikus. (2022). Literasi Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *JPPM : Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 21–26.
- Mazaya, N. N., & Suliswaningsih, S. (2023). Perancangan Ui/Ux Aplikasi “Dengerin” Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12(2), 39–49. <https://doi.org/10.34010/komputa.v12i2.10157>
- Mihratun, M., Turmuzi, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Penerapan Program Green School dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SDN 18 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 794–803. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.626>
- Milla, A. N., Deliana, Y., Syamsudin, T. S., Rachminawati, & Iqlima, F. F. (2025). *Islamic Green School Pedoman Praktis Sekolah Ramah Lingkungan*.
- MUJAHIDIN, M. D., SARMINI, S., & YANI, M. T. (2025). Strategi Komunikasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Peduli Lingkungan Hidup Kepada Anak. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 574–582. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.4092>
- Musawamah, M. (2021). PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KABUPATEN DEMAK. Mualamatul Musawamah Institut Agama Islam Negeri Kudus Email: mualamatul@iainkudus.ac.id Pendahuluan Pada dasarnya setiap orang tua

- menginginkan anak yang cerdas dan berperilaku ba. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 54–70.
- Nurdeni, N. (2022). Gerakan Cinta Lingkungan Melalui Kegiatan Green School di SDS Arruhaniyah 2 Jakarta Utara. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2), 131–139. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.252>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurul Malida, O., Nihlatika, I., & Indah Lestari, N. (2020). Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Program Jambanisasi. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1.648>
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL : TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR*. 15(1), 35–47.
- Poetri, R. N. D. (2024). *KONSEP GREEN SCHOOL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOG*. 05(02), 136–149. <https://doi.org/10.37253/jad.v5i2.9079>
- Pormes, Y. L., Rahawarin, M. A., & Pattimuka, H. V. R. (2023). Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Negeri Trana Kecamatan Teon Nila Serua Kabupaten Maluku Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 461–470. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4369>
- Rasjid, A. R., Putri, D. S., Nona, N., Putri, C. T., Gatji, K., Amelia, P., Heriyanti, H., & Yinata, S. S. (2024). Pengembangan Sikap Positif Dalam Kesadaran Sosial Untuk Membangun Kohesi di Masyarakat. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 317–326.

<https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i2.271>

- Rezeki, T. I., Irwan, Sagala, R. W., Rabukit, Helman, & Muhajir, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 3(2), 9–19. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.290>
- Riahma, M. E., Meditamar, M. O., & Zebua, A. M. (2025). *OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN*. 7.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. www.researchgate.net
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 2(1).
- Setiawati, S. (2021). *Makalah best practice SMP Negeri 2 Kalibawang go to green school* Sulis Setyawati SMP Negeri 2 Kalibawang , setyawati.sulis69@gmail.com. 15.
- Shokhi, M., Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 342–352. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.121>
- Sugiyono. (2022). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January), 1–7.
- Suhardin, S. (2019). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 14(April), 117–132. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i1.15>

- Suharto. (2020). Panduan Desai Sekolah Hijau: Meningkatkan Kualitas Pengelolaan sarana dan Prasarana SMK. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Suraya, I., Farradika, Y., Birwin, A., & Alnur, R. D. (2020). *Modul Pembelajaran Metodologi Penelittian Epidemiologi* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Suriyah, Erniza Tri Kurniati, Siti Patimah, M. M. A. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendukung Manajemen Sekolah. *Unesa University Press*, November, 203.
- Wardani, Wiryono, & Susatya, A. (2020). Pengaruh Umur dan Gender Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Dikampungh Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. *Naturalis*, 9(2), 85–91.
- Warlim, Rozak, A., & Revalina, A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Sekolah: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(01), 184–194. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3668>
- Wulandari, C. E. (2024). Integrasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *TarbiyahMu*, 4(2), 22–28. <https://ejournal.stitmuhba.ac.id/index.php/TarbiyahMU/article/view/69>
- Wulansari, B. Y. (2019). Pemahaman Konsep “Wall-Less-Ness” dalam Pembelajaran Berbasis Alam di Kindergarten Green School Bali. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 86–98.
- Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Dewi Nadila, A. (2024). Peran Guru Sebagai

- Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 279–288. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.164>
- Yunus, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Pengembangan program peduli lingkungan hidup (green school) pada SMP Islam Plus Baitul Maal. *Tahdzibi*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.95-102>
- Hidayat, R., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Program Green School terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 123-134.
- Wulandari, S., & Santoso, B. (2021). Kebijakan Sekolah Hijau di Indonesia: Studi Implementasi dan Dampaknya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(3), 303-318.
- Toharudin, T., Rahman, F., & Hakim, L. (2019). Strategi Keberlanjutan Program Green School: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 5(1), 37-49.
- Susanto, H., & Prasetyo, E. (2019). Komunikasi Program Lingkungan dalam Implementasi Green School: Studi di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 143-154.
- Nugroho, R., Sari, D., & Putri, A. (2019). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 45-55.
- Kurniawan, D., & Prihartini, D. (2020). Sikap Siswa terhadap Program Green School dan Implementasinya di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(1), 67-78.
- Dewantara, I. K., & Sari, N. M. (2018). Pembelajaran Lingkungan Berbasis Pengalaman di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(4), 456-466.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

Nomor : 1721 /B.04.01/2025

Jakarta, 13 Zulhijah 1446 H

Lamp : -

9 Juni 2025 M

Hal : **Pemohonan Izin Pengambilan Data**

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMKN 1 Pandeglang
Kadulisung, Jl. Raya Labuan - Pandeglang No.Km. 05
Kec. Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
(FIKES UHAMKA) menerangkan bahwa:

Nama	: Nurhalisa Oktaviani
NIM	: 2105015139
Semester	: VIII (Delapan)
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Tahun Akademik	: 2024/2025
No. HP.	: 08998940264

Bermaksud mohon izin pengambilan data tentang:

- **Program Adiwiyata Sekolah**

Data tersebut akan dipergunakan untuk kelengkapan sumber data penyusunan proposal skripsi. Untuk hal tersebut di atas kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami tersebut dapat diberikan kesempatan untuk mengambil data yang dibutuhkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qorib,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Mira Sofyaningsih, M.Si
NIDN: 0313096903

Lampiran 2. Surat Balasan



Nomor : 400.5.8.2/0628/SMKN1.PDG/2025
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
 Ibu Mira Sofyaningsih, M.Si.
 di tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Nomor: 1721/B.04.01/2025 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data untuk kelengkapan Sumber Data Penyusunan Skripsi, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pandeglang memberi izin kepada mahasiswa berikut ini:

nama : Nurhalisa Oktaviani
 NIM : 2105015139
 semester : VIII (Delapan)
 jenjang : Strata Satu (S1)
 program studi : Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan Pengambilan Data untuk kelengkapan Sumber Data Penyusunan Skripsi. Izin ini berlaku maksimal 1 bulan, terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian surat balasan Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pandeglang, 18 Juli 2025
 Kepala Sekolah,

 Muhammad Juwayni, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197408022000031005

Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN



IZIN ETIK PENELITIAN

Kampus Ahmad Dahlan
Jl. K.H. Ahmad Dahlan
P.O. Box 202 Purwokerto 53182
Telp. 0281- 636751, 630463
Fax. 0281- 637239

Kampus Soepardjo Roeslam
Jl. Leljen Soepardjo Roeslam
P.O. Box 229 Purwokerto 53181
Telp. 0281- 6844252, 6844253
Fax. 0281- 6844253

Nomor Registrasi: KEPK/UMP/272/VII/2025

Judul Penelitian : GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN SCHOOL* DI
SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Dokumen : 1. Study Protocol
Penerimaan : 2. Informasi Subyek
3. Informed Consent

Peneliti Utama : NURHALISA OKTAVIANI

Pembimbing/
Supervisor : Hidayati, SKM., M.K.M

Tanggal : 28 Juli 2025
Penerimaan

Lokasi Penelitian : SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) telah memeriksa rancangan penelitian terkait berdasarkan prinsip-prinsip *ethical research*, oleh karena itu dapat diakui kebenarannya.

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) berhak melakukan monitoring terhadap aktifitas penelitian kapan saja diperlukan.

Keputusan investigasi:



Final Complete

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Ns. Umi Solikhah
NIDN. 0622087401

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

	FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp. 021.72556157
LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM <i>GREEN SCHOOL</i> DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN	
Assalamu'alaikum Wr.Wb Perkenalkan nama saya Nurhalisa Oktaviani, Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA peminatan kesehatan lingkungan yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Gambaran Implementasi Program <i>Green School</i> di SMKN 1 Pandeglang Provinsi Banten”. Penelitian ini bertujuan untuk Melihat gambaran implementasi program <i>Green School</i> di SMKN 1 Pandeglang. Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini dan memberikan informasi untuk membantu kelancaran penelitian ini. Data yang diperoleh akan dijadikan bahan untuk penelitian, oleh karenanya mohon untuk jawaban yang diberikan bapak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih. Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut dalam partisipasi penelitian dan memberikan tanda tangan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.	

Informan

Peneliti

() ()

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

	FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp. 021.72556157
---	--

FORMULIR PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN SCHOOL* DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

A. Karakteristik Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Peran : (Kepala Sekolah / Guru / Siswa / Petugas Kebersihan / Orang Tua)

B. Keberhasilan Program *Green School*

1. Indikator apa yang terlihat ketika perilaku warga sekolah sudah mencerminkan kepedulian lingkungan?
2. Bagaimana perubahan perilaku positif warga sekolah yang paling sering terlihat setelah program lingkungan diterapkan?
3. Kegiatan lingkungan apa yang paling efektif memotivasi partisipasi aktif warga sekolah?
4. Bagaimana kolaborasi antara siswa, guru, dan staf dalam proyek-proyek lingkungan dibuat?
5. Metode evaluasi apa yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang keberlanjutan lingkungan?
6. Kebijakan sekolah apa yang secara langsung mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan?

7. Strategi apa yang digunakan untuk memastikan program lingkungan tetap berkelanjutan jangka panjang?

C. Pengetahuan

1. Bagaimana pemahaman Anda tentang konsep sekolah hijau (*Green School*) dapat dijelaskan?
2. Bagaimana cara sekolah menyampaikan informasi tentang pentingnya lingkungan kepada siswa/guru/orang tua?
3. Pentingnya pengetahuan tentang lingkungan bagi warga sekolah, menurut pandangan Anda, seberapa besar?
4. Dapatkah Anda ceritakan pengalaman pribadi Anda dalam memahami konsep lingkungan hidup?
5. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan staf?

D. Sikap

1. Bagaimana sikap Anda terhadap upaya pelestarian lingkungan di sekolah?
2. Gambarkan kebiasaan atau tindakan yang sering Anda lakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekolah?
3. Bagaimana pandangan Anda terkait pentingnya memiliki perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah?
4. Ceritakan keterlibatan Anda dalam kegiatan lingkungan di sekolah, serta perasaan yang muncul saat mengikuti kegiatan tersebut?
5. Gambarkan peran nilai-nilai lingkungan dalam memotivasi Anda untuk terlibat lebih aktif di program *Green School*?
6. Gambarkan sikap Anda saat melihat siswa atau guru lain yang tampak kurang peduli terhadap lingkungan, serta langkah yang biasanya Anda lakukan?
7. Jelaskan bagaimana kegiatan lingkungan di sekolah memberikan dampak bagi Anda, baik secara pribadi maupun sosial?

E. Penerapan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

1. Apakah anda mengetahui sekolah ini memiliki kebijakan sekolah tentang *Green School*? Bisakah Anda Jelaskan?
2. Proses sosialisasi kebijakan lingkungan kepada seluruh warga sekolah dilakukan dengan cara seperti apa?

3. Bagaimana menurut Anda pelaksanaan kebijakan lingkungan di sekolah, sudah berjalan dengan baik atau belum, tolong ceritakan?
4. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan lingkungan dilakukan?
5. Peran serta warga sekolah dalam mendukung kebijakan lingkungan, bagaimana Anda melihatnya?
6. Dampak dari kebijakan terhadap budaya sekolah, menurut pandangan Anda, seperti apa?
7. Gambarkan sistem penghargaan atau sanksi yang pernah Anda lihat atau alami sendiri sehubungan dengan perilaku lingkungan di sekolah?

F. Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan

1. Materi lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam mata pelajaran, bisa dijelaskan? Pada mata pelajaran mana saja hal ini diterapkan?
2. Kecukupan materi lingkungan di sekolah dalam menumbuhkan kesadaran siswa, menurut Anda, bagaimana?
3. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan isu lingkungan, seperti apa yang diterapkan di sekolah?
4. Proyek atau tugas khusus yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan, bisa diceritakan secara rinci?
5. Apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak luar, seperti LSM atau dinas lingkungan, dalam pembelajaran lingkungan, bagaimana bentuknya?
6. Pengalaman pribadi Anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis lingkungan, bisa diceritakan?
7. Bagaimana dampak dari integrasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap dan perilaku siswa, menurut pandangan Anda, seperti apa?

G. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program lingkungan (tempat sampah terpilah, toilet bersih, taman, area hijau, dsb)?
2. Bagaimana kondisi tempat sampah terpilah di sekolah ini? Apakah digunakan dengan baik? Apakah toilet selalu terjaga kebersihannya dan dapat digunakan dengan baik oleh warga sekolah?

3. Ketersediaan fasilitas cuci tangan (wastafel) yang memadai di lingkungan sekolah, bagaimana menurut Anda?
4. Apakah ada himbauan atau program hemat air yang diterapkan kepada warga sekolah, tolong jelaskan?
5. Bagaimana menurut Anda kondisi umum sarana dan prasarana lingkungan di sekolah ini?
6. Siapa yang berperan dalam perawatan rutin terhadap fasilitas ramah lingkungan, seperti taman, tempat sampah, dan toilet, dilakukan dengan cara apa? Bagaimana siswa terlibat didalamnya?
7. Inovasi ramah lingkungan yang diterapkan di sekolah, seperti apa yang telah dilakukan?
8. Pengaruh sarana dan prasarana ramah lingkungan terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, bagaimana menurut Anda?

H. Dukungan Guru

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan perilaku peduli lingkungan kepada siswa?
2. Dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah, seperti apa?
3. Informasi atau penyuluhan khusus yang diberikan guru terkait lingkungan, bisa diceritakan lebih rinci?
4. Bagaimana peran guru dalam mengawasi kebersihan lingkungan kelas/sekolah?
5. Aktivitas guru dalam mengembangkan program lingkungan di sekolah, menurut pandangan Anda, seberapa aktif?
6. Dampak dari dukungan guru terhadap motivasi siswa dalam menjaga lingkungan, menurut Anda, seperti apa?

I. Dukungan Orang Tua

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam program peduli lingkungan di sekolah, bisa dijelaskan lebih lanjut? Dalam bentuk apa saja mereka berpartisipasi?

2. Cara yang digunakan sekolah untuk mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti apa?
3. Komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait program lingkungan, bagaimana menurut Anda?
4. Kepedulian orang tua terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, seberapa besar menurut pandangan Anda?
5. Informasi yang diberikan sekolah kepada orang tua terkait kegiatan *Green School*, bisa diceritakan lebih rinci?
6. Harapan Anda terhadap peran orang tua dalam mendukung program *Green School*, seperti apa?
7. Pengalaman positif yang Anda lihat dari keterlibatan orang tua dalam kegiatan lingkungan, bisa diceritakan?
8. Dampak dari dukungan orang tua terhadap perilaku peduli lingkungan anak di sekolah, menurut Anda, bagaimana?
9. Inisiatif yang bisa diambil oleh orang tua untuk mendukung program lingkungan di sekolah, menurut Anda, seperti apa?

Lampiran 6. Lembar Observasi

	FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp. 021.72556157
---	---

GAMBARAN IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN SCHOOL* DI SMKN 1 PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Lembar Observasi Keberhasilan Program *Green School* berdasarkan indikator *Green School*

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Lingkungan Sekolah Hijau, Sehat dan Ramah Lingkungan	Terdapat area taman/tanaman hijau dan dirawat baik			
		Sekolah rutin melakukan penghijauan/penanaman			
		Fasilitas tempat sampah terpilah (organik & anorganik) tersedia			
		Tidak terdapat sampah berserakan di lingkungan sekolah			
		Lingkungan bebas jentik nyamuk/genangan			

		Penggunaan listrik secara efisien (penghematan/daya matikan saat tidak dipakai)			
2.	Peningkatan Partisipasi Warga Sekolah dalam Kegiatan Lingkungan	Tersedia jadwal piket siswa/guru untuk menjaga kebersihan & penghijauan			
		Adanya bank sampah atau program daur ulang			
		Ada kegiatan lomba/aksi lingkungan (misal: lomba kebersihan kelas, penanaman pohon)			
3.	Integrasi Nilai-Nilai Lingkungan ke dalam Aktivitas dan Kebijakan Sekolah	Ada muatan tema lingkungan dalam mata pelajaran			
		Program/kebijakan sekolah mendukung lingkungan (pengurangan plastik, hemat energi, dsb)			
		Informasi/edukasi lingkungan ditampilkan (poster, papan pengumuman, slogan, dsb)			
		Sekolah punya visi/misi/peraturan			

		sekolah yang melibatkan isu lingkungan			
--	--	--	--	--	--

Lembar Observasi Sarana Dan Prasarana Ramah Lingkungan di Sekolah berdasarkan Permen LH No. 05 Tahun 2013 dan Permendiknas No. 24 Tahun 2007

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Memenuhi Syarat		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Taman dan Ruang Terbuka Hijau	Tersedianya taman sekolah yang terawat dan digunakan untuk pembelajaran lingkungan			
2.	Tempat sampah terpilah	Tersedia tempat sampah terpisah untuk organik dan anorganik			
3.	Toilet dan sanitasi	Toilet bersih, memadai, dan ramah lingkungan			
4.	Area Hijau & Kebun Sekolah	Tersedia taman, kebun sekolah sebagai sarana pembelajaran			
5.	Pengelolaan air	Sistem pengelolaan air yang baik, tidak ada air menggenang.			
6.	Pemeliharaan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana dirawat dan dibersihkan secara rutin			
7.	Pemanfaatan lahan kosong	Lahan kosong dimanfaatkan untuk kegiatan ramah			

		lingkungan (biopori, komposter, dll)			
8.	Area baca dan perpustakaan lingkungan	Tersedia area baca/perpustakaan yang mendukung literasi lingkungan			

Lembar Observasi Toilet Bersih berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Memenuhi Syarat		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jumlah dan Rasio Toilet	Jumlah toilet sesuai rasio siswa (1:60 laki-laki, 1:50 perempuan)			
		Toilet terpisah berdasarkan jenis kelamin			
2.	Kondisi Fisik Toilet	Toilet berdinding dan beratap			
		Dapat dikunci dari dalam			
		Ventilasi dan pencahayaan cukup			
		Luas minimal 2 m ² per unit			
		Mudah dibersihkan			
3.	Fasilitas Pendukung	Air bersih selalu tersedia			
		Kloset jongkok/leher angsa			

		Gayung atau alat pembersih lainnya			
		Tempat sampah tertutup			
		Fasilitas cuci tangan dengan sabun di dekat toilet			
		Tempat pembuangan pembalut (toilet perempuan)			
4.	Kebersihan dan Perawatan	Toilet rutin dibersihkan (minimal 1x/hari)			
		Tidak ada bau tidak sedap			
		Tidak ada kotoran yang menumpuk			
		Lantai selalu kering atau tidak becek			

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

NO	VARIABEL	JAWABAN					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
Keberhasilan Program Green School							
1	Indikator apa yang terlihat ketika perilaku warga sekolah sudah mencerminkan kepedulian lingkungan?	Terlihat dari perilaku warga sekolah dalam <i>menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan sekolah</i>	siswa membawa tumbler, wadah makan sendiri, serta peduli memungut sampah di koridor.	kelas bersih dan nyaman, siswa maupun guru membuang sampah pada tempatnya, serta membawa wadah makan/minum sendiri.	ikut kerja bakti, merawat tanaman, memungut sampah tanpa disuruh.	membawa tumbler, membuang sampah pada tempatnya.	Terlihat dari kelas jadi bersih, nggak ada sampah plastik, dan teman-teman rajin bawa tumbler.
2	Bagaimana perubahan	Siswa yang awalnya kurang	siswa terbiasa menjaga	warga sekolah terbiasa	lebih peduli lingkungan,	terbiasa menjaga	Dulu masih banyak yang

	perilaku positif warga sekolah yang paling sering terlihat setelah program lingkungan diterapkan?	peduli menjadi lebih sadar lingkungan setelah mengikuti program, meski berasal dari latar belakang berbeda.	kebersihan, mengurangi sampah plastik, dan sadar pentingnya merawat lingkungan sekolah.	menjaga kebersihan tanpa harus disuruh.	terbiasa hemat air/listrik.	kebersihan kelas & halaman sekolah.	pake plastik, sekarang udah terbiasa bawa wadah makan sendiri.
3	Kegiatan lingkungan apa yang paling efektif memotivasi partisipasi aktif warga sekolah?	Proyek kebersihan, penanaman tanaman, dan pengelolaan sampah.	lomba kreatif (fashion show dari daur ulang) dan program mingguan Selasa Bersih.	program <i>Selasa Bersih</i> yang melibatkan guru, siswa, dan staf.	penanaman pohon, kegiatan outdoor, Selasa Bersih.	lomba kebersihan kelas, sosialisasi <i>Green School</i> .	Selasa Bersih, soalnya semua wajib ikut.
4	Bagaimana kolaborasi antara siswa, guru, dan	Dilakukan melalui kegiatan terintegrasi	wali kelas bersama siswa dalam menjaga	dilakukan dalam kegiatan greenhouse,	kerja sama dengan guru pembina & staf	ikut gotong royong di kelas	Biasanya guru ngarahin, kita yang jalanin.

	staf dalam proyek-proyek lingkungan dibuat?	guru-siswa, misalnya dalam prakarya/ kewirausahaan dan program rutin sekolah.	kebersihan kelas, serta kegiatan penanaman pohon didampingi guru.	perawatan tanaman, serta kerja bersama di kegiatan Sispala-Adiwiyata.	saat proyek penghijauan.	dengan arahan guru.	
5	Metode evaluasi apa yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang keberlanjutan lingkungan?	Lewat audit internal dan manajemen mutu sekolah.	melalui MPLS, sosialisasi UKS-PMR, Sispala, serta kegiatan berkala yang menanamkan nilai kesehatan dan lingkungan.	evaluasi rutin setiap Selasa setelah kegiatan lingkungan.	evaluasi setelah kegiatan, laporan ke pembina.	evaluasi mingguan kebersihan kelas oleh guru.	Biasanya guru ngecek langsung, kalau kelas kotor langsung ditegur.
6	Kebijakan sekolah apa yang secara langsung mendukung terciptanya	Aturan tertib sekolah, visi-misi ramah lingkungan, serta	pembentukan POKJA Adiwiyata (komposting, TOGA, RTH)	aturan wajib membawa wadah makan/tumbler, kebijakan	wajib bawa tumbler, kurangi plastik, Selasa Bersih.	Membawa tumbler dan wadah makan, membuang	Kantin nggak sediain plastik, jadi wajib bawa wadah sendiri.

	lingkungan yang keberlanjutan?	integrasi dalam renstra sekolah.	dan aturan wajib membawa tumbler/wadah makan.	pengurangan plastik, serta aturan kebersihan.		sampah pada tempatnya.	
7	Strategi apa yang digunakan untuk memastikan program lingkungan tetap berkelanjutan jangka panjang?	Sistem evaluasi berkelanjutan, sosialisasi rutin, dan integrasi dalam kurikulum serta visi-misi sekolah.	monitoring rutin kepala sekolah, saling mengingatkan antar guru/siswa, serta pembiasaan mingguan agar menjadi habit.	pembiasaan terus-menerus, sosialisasi berulang, dan memberi contoh langsung dari guru.	pembiasaan lewat kegiatan rutin pecinta alam.	sosialisasi berulang dan teladan guru.	Pembiasaan terus, jadi kayak habit.
Pengetahuan							
1	Bagaimana pemahaman Anda tentang konsep sekolah hijau (<i>Green</i>	Pengetahuan lingkungan dipandang sangat penting karena	sekolah yang mengintegrasikan alam dengan fasilitas belajar, menciptakan	sekolah sehat dan ramah lingkungan, membiasakan perilaku peduli lingkungan	sekolah yang ramah lingkungan & menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan sehat.	sekolah sehat, bersih, dengan aturan peduli lingkungan.	Menurutku <i>Green School</i> itu sekolah sehat dan hijau.

	<i>School</i>) dapat dijelaskan?	memengaruhi perilaku.	ekosistem ramah lingkungan.	mulai dari guru hingga ditiru siswa.			
2	Bagaimana cara sekolah menyampaikan informasi tentang pentingnya lingkungan kepada siswa/guru/orang tua?	Melalui rapat sekolah, upacara, kegiatan rutin (Jumat bersih), website, media sosial, serta pertemuan dengan orang tua.	lewat aturan sekolah (misalnya kebijakan tumbler dan wadah makan), sosialisasi di kelas, MPLS, rapat orang tua, dan media visual.	melalui sosialisasi pada kegiatan sekolah dan pengarahan langsung di kelas.	Melalui sosialisasi, upacara, kelas, rapat orang tua.	sosialisasi, pembelajaran di kelas, dan rapat orang tua.	Lewat upacara dan rapat orang tua.
3	Pentingnya pengetahuan tentang lingkungan bagi warga sekolah, menurut	Sangat besar, karena orang yang tahu aturan cenderung membatasi diri	sangat penting, idealnya ada mata pelajaran khusus isu lingkungan selain proyek P5.	sangat penting, karena dengan tahu siswa jadi terbiasa menjaga lingkungan.	sangat penting, jadi bekal di masyarakat.	penting agar terbiasa disiplin menjaga kebersihan.	Penting banget biar kita terbiasa bersih.

	pandangan Anda, seberapa besar?	dari perilaku salah.					
4	Dapatkah Anda ceritakan pengalaman pribadi Anda dalam memahami konsep lingkungan hidup?	Dengan adanya program, pengetahuan warga sekolah bertambah dan mengubah kebiasaan sehari-hari.	guru aktif merawat tanaman, membawa koleksi tanaman dari rumah ke sekolah, dan mengelola <i>green house</i> .	guru membiasakan diri bersih, memberi teladan kecil seperti mengambil sampah plastik.	ikut mendaki dan menanam pohon bersama Sispala.	terbiasa memungut sampah dan menjaga kebersihan kelas.	Aku mulai ngerti waktu ikut lomba daur ulang di sekolah.
5	Bagaimana peran sekolah dalam membentuk kesadaran lingkungan di	Menjadi fasilitator utama dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa/guru.	sebagai fasilitator yang menyediakan sarana kebersihan, mendukung program	sebagai pengarah, pemberi aturan, serta teladan dalam membentuk kesadaran	Memberikan aturan dan sosialisai	Memberikan contoh ramah lingkungan kepada siswa.	Sekolah bikin aturan tegas kayak larangan plastik.

	kalangan siswa dan staf?		komposting, dan memberi aturan tegas agar kesadaran lingkungan tumbuh.	lingkungan bagi siswa dan staf.			
Sikap							
1	Bagaimana sikap Anda terhadap upaya pelestarian lingkungan di sekolah?	Positif, tercermin dalam dukungan terhadap kebijakan lingkungan sekolah.	sangat mendukung, bahkan menjadikan hobi merawat tanaman sebagai bagian dari kontribusi sekolah.	sangat mendukung, menganggap sekolah hijau adalah sekolah sehat.	sangat mendukung dan bangga ikut menjaga lingkungan.	mendukung dengan cara mengikuti aturan kebersihan.	Aku dukung banget, jadi sekolah lebih nyaman, lebih sehat juga.
2	Gambarkan kebiasaan atau tindakan yang sering Anda	Ikut menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, dan	merawat tanaman, mengawasi kebersihan,	membuang sampah pada tempatnya, ikut membersihkan	menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah.	membuang sampah, merapikan kelas,	Selalu bawa tumbler dan wadah makan sendiri.

	lakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekolah?	partisipasi dalam kegiatan sekolah hijau.	mengajak siswa ikut Selasa Bersih, dan membawa tanaman dari rumah.	kelas, dan mendukung program hijau.		membersihkan kelas.	
3	Bagaimana pandangan Anda terkait pentingnya memiliki perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah?	Perilaku ramah lingkungan dianggap penting dan menjadi tanggung jawab bersama.	perilaku ramah lingkungan sangat penting, tidak hanya di sekolah tapi juga bekal hidup di masyarakat.	perilaku ramah lingkungan penting untuk kenyamanan dan kebahagiaan warga sekolah.	Penting, karena untuk kenyamanan lingkungan kita.	Cukup penting, memiliki perilaku ramah lingkungan agar merasa nyaman.	Penting supaya sekolah sehat.
4	Ceritakan keterlibatan Anda dalam kegiatan	Warga sekolah merasa memiliki dan ikut bertanggung	aktif dalam kegiatan penghijauan dan perasaan bangga	aktif dalam kegiatan lingkungan, merasa senang	aktif di kegiatan pecinta alam, merasa senang dan	ikut Selasa Bersih, merasa lingkungan jadi lebih nyaman.	Aku senang pas ikut lomba daur ulang yang menjadikan

	lingkungan di sekolah, serta perasaan yang muncul saat mengikuti kegiatan tersebut?	jawab atas kebersihan lingkungan sekolah.	ketika lingkungan sekolah jadi lebih asri.	melihat perubahan positif pada siswa.	bangga.mengikuti kegiatan rutin sekolah Selasa Bersih.		pengaman baru bagi aku, kegiatan di sekolahnya aku mengikuti selasa bersih.
5	Gambarkan peran nilai-nilai lingkungan dalam memotivasi Anda untuk terlibat lebih aktif di program <i>Green School</i> ?	nilai-nilai lingkungan sangat memotivasi saya untuk terlibat aktif dalam program Green School. Saya percaya bahwa memimpin dengan memberi contoh nyata	menjadi motivasi kuat, karena nilai ini ditanamkan sebagai kebiasaan kolektif.	nilai peduli lingkungan memotivasi guru dan siswa untuk terlibat aktif, bahkan dalam hal kecil seperti memungut sampah.	motivasi tinggi untuk terus aktif di Sispala.	memotivasi untuk ikut menjaga kebersihan	Sebagai motivasi untuk terus menjaga lingkungan sekolah tetap bersih.

		dalam menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi kunci keberhasilan program ini. Nilai-nilai seperti tanggung jawab menjaga kebersihan, konservasi sumber daya alam, dan kepedulian terhadap bumi saya anggap sebagai bagian dari misi pendidikan					
--	--	---	--	--	--	--	--

		untuk membentuk karakter siswa dan seluruh warga sekolah yang berwawasan lingkungan.					
6	Gambarkan sikap Anda saat melihat siswa atau guru lain yang tampak kurang peduli terhadap lingkungan, serta langkah yang biasanya Anda lakukan?	Menegur siswa atau guru tersebut kemudian pelanggaran dikenai sanksi, baik siswa maupun guru.	pendekatan persuasif, teguran langsung, hingga pembiasaan rutin saat Selasa Bersih.	memberi contoh baik, menegur dengan santun, dan mengajak bersama-sama menjaga kebersihan.	menegur dan mengajak agar menjaga lingkungan dengan baik.	melaporkan ke guru atau ikut mengingatkan teman.	Aku ingetin dengan halus kaya “ini sampahnya gampang loh buang ke tempat sampah”.

7	Jelaskan bagaimana kegiatan lingkungan di sekolah memberikan dampak bagi Anda, baik secara pribadi maupun sosial?	Menumbuhkan kesadaran pribadi sekaligus mempererat sosial antarwarga sekolah.	menumbuhkan kebiasaan kerja bakti, mempererat kebersamaan, serta memberi kesadaran sosial akan pentingnya gotong royong.	membuat siswa terbiasa peduli, guru merasa puas, dan suasana sekolah lebih nyaman secara sosial.	lebih sadar lingkungan, terbentuk solidaritas.	merasa nyaman belajar di lingkungan yang bersih.	Aku jadi terbiasa disiplin soal kebersihan.
Penerapan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan							
1	Apakah anda mengetahui sekolah ini memiliki kebijakan sekolah tentang <i>Green School</i> ?	Iya, mengetahui. Sekolah memiliki aturan formal terkait lingkungan yang masuk ke visi, misi, dan renstra.	ya, melalui SK dan pembentukan POKJA Adiwiyata.	ya, sekolah menerapkan kebijakan pengurangan plastik, membawa tumbler/wadah	ya, berupa aturan membawa tumbler dan tempat makan, larangan plastik, mengikuti Selasa Bersih.	Iya, aturan membawa tumbler, larangan penggunaan plastik, Selasa Bersih.	Ya, wajib bawa tumbler dan tempat makan.

	Bisakah Anda Jelaskan?			makan, dan menjaga kebersihan.			
2	Proses sosialisasi kebijakan lingkungan kepada seluruh warga sekolah dilakukan dengan cara seperti apa?	Dilakukan saat rapat, awal tahun ajaran, kegiatan rutin, media sosial, hingga melibatkan orang tua.	lewat OSIS, rapat orang tua, pertemuan rutin, serta aksi nyata di lapangan.	dilakukan berulang-ulang dengan pendekatan ramah agar siswa mau mengikuti.	lewat upacara, kelas, rapat, dan sosial media sekolah.	lewat upacara, kelas, rapat, dan media sosial sekolah.	Di upacara hari senin.
3	Bagaimana menurut Anda pelaksanaan kebijakan lingkungan di sekolah, sudah berjalan dengan	Berjalan cukup baik karena terintegrasi ke dalam program sekolah.	sudah berjalan baik meski ada tantangan regenerasi siswa tiap tahun.	sudah baik, meski belum sepenuhnya kondusif (misalnya kebiasaan penggunaan	berjalan baik karena didukung kegiatan pecinta alam.	berjalan cukup baik meski butuh pengawasan.	Menurutku udah berjalan baik.

	baik atau belum, tolong ceritakan?			plastik di kantin).			
4	Bagaimana pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan lingkungan dilakukan?	Dilakukan oleh bidang manajemen mutu/SDM melalui audit internal.	monitoring kepala sekolah dan guru, serta pengingat antar anggota POKJA.	evaluasi rutin tiap minggu oleh tim Adiwiyata dan guru.	rutin mingguan, dipantau guru/staf.	dipantau guru/staf.	Kalau ada yang melanggar ditegur.
5	Peran serta warga sekolah dalam mendukung kebijakan lingkungan, bagaimana Anda melihatnya?	Siswa, guru, staf, dan orang tua dilibatkan aktif atas kebijakan yang lingkungan sekolah.	guru, siswa, dan staf ikut serta; masyarakat sekitar kadang turut membantu kegiatan.	semua terlibat, baik siswa maupun guru.	semua terlibat, meski ada yang masih kurang disiplin.	semua warga sekolah terlibat.	Mayoritas sudah mendukung.

6	Dampak dari kebijakan terhadap budaya sekolah, menurut pandangan Anda, seperti apa?	Dampak dari kebijakan terhadap budaya sekolah, menurut pandangan saya sebagai kepala sekolah, sangat signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku warga sekolah secara keseluruhan.	menciptakan budaya kebersihan, pembiasaan membawa tumbler, dan kerja bakti rutin.	siswa mulai terbiasa menjaga kebersihan tanpa disuruh.	terbiasa bersih, peduli lingkungan.	Membuang sampah pada tempatnya.	Sekolah jadi lebih rapi dan bersih.
7	Gambarkan sistem penghargaan atau sanksi yang pernah Anda lihat atau alami	Ada sanksi administratif bagi pelanggaran (misalnya guru kehilangan sebagian	penghargaan untuk kelas terbersih, pendekatan persuasif bagi kelas kurang	ada penghargaan untuk kelas yang bersih; sanksi lebih berupa teguran	kelas terbersih diberi penghargaan, pelanggaran ditegur.	Ada penghargaan untuk kelas bersih.	Kelas terbersih dapat pujian.

	sendiri sehubungan dengan perilaku lingkungan di sekolah?	tunjangan), serta aturan kesiswaan untuk siswa.	peduli; sanksi lebih berupa teguran, bukan hukuman keras.	dan pembiasaan.			
Implementasi kurikulum berbasis lingkungan							
1	Materi lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam mata pelajaran, bisa dijelaskan? Pada mata pelajaran mana saja hal ini diterapkan?	Dalam mata pelajaran prakarya/ kewirausahaan.	masuk dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), prakarya, serta kegiatan berbasis proyek.	diselipkan dalam berbagai mata pelajaran, misalnya Bahasa Indonesia, serta dalam P5 (Projek Profil Pelajar Pancasila).	Dimata pelajaran prakarya dan P5	Dimata pelajaran kewirausahaan dan P5	Ada di P5, bikin proyek ramah lingkungan
2	Kecukupan materi lingkungan di	Sudah menumbuhkan kesadaran siswa	cukup, tapi saya berharap ada mata pelajaran	cukup membantu menumbuhkan	Sudah cukup menanamkan kesadaran.	Cukup menumbuhkan kesadaran.	Cukup bikin kita lebih peduli terhadap

	sekolah dalam menumbuhkan kesadaran siswa, menurut Anda, bagaimana?	karena bersifat aplikatif.	khusus lingkungan agar lebih fokus.	kesadaran siswa meski belum mendalam.			kebersihan lingkungan sekitar.
3	Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan isu lingkungan, seperti apa yang diterapkan di sekolah?	Pembelajaran kontekstual, proyek, dan integrasi dalam kegiatan sekolah.	berbasis proyek (menanam tanaman, merawat lingkungan, praktik daur ulang).	pembiasaan, diskusi, dan integrasi nilai lingkungan dalam materi pelajaran.	Membuat proyek, ramah lingkungan, praktik langsung.	Diskusi dan praktik langsung.	Membuat proyek ramah lingkungan, seperti membuat dress dari plastik bekas.
4	Proyek atau tugas khusus yang berhubungan dengan	Penanaman tanaman obat, pengelolaan sampah,	P5 menanam tanaman, komposting, lomba daur	melalui P5 dan kegiatan sekolah berbasis lingkungan.	Penanaman pohon, lomba daur ulang, tugas proyek P5.	Proyek tugas P5	Membuat kerajinan daur ulang.

	pelestarian lingkungan, bisa diceritakan secara rinci?	kegiatan bersih sekolah.	ulang, serta Selasa Bersih.				
5	Apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak luar, seperti LSM atau dinas lingkungan, dalam pembelajaran lingkungan, bagaimana bentuknya?	Melibatkan orang tua dan komite, dan dinas lingkungan hidup setempat untuk mengelola sampah.	dengan DLH Kabupaten Pandeglang untuk program Adiwiyata.	ada, dengan Dinas Lingkungan Hidup melalui kegiatan Adiwiyata.	Dengan DLH pandeglang dan program Adiwiyata.	Program Adiwiyata.	Sekolah kerjasama dengan DLH.
6	Pengalaman pribadi Anda dalam mengikuti pembelajaran	Sebagai kepala sekolah, saya sangat mendukung dan	terlibat dalam P5, penghijauan, dan monitoring kebersihan.	membiasakan siswa peduli lingkungan dalam	ikut proyek penghijauan dan kegiatan siswa	Mengerjakan proyek kebersihan disekolah.	Mengerjakan proyek ramah lingkungan untuk tugas P5.

	berbasis lingkungan, bisa diceritakan?	secara aktif terlibat dalam penerapan pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah kami. Pengalaman saya menunjukkan bahwa integrasi materi lingkungan ke dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan wawasan siswa, tapi juga memotivasi		pembelajaran sehari-hari.	pecinta alam diluar sekolah.		
--	--	---	--	---------------------------	------------------------------	--	--

		mereka untuk bertindak nyata menjaga dan melestarikan lingkungan. Saya secara berkala memantau dan mengarahkan guru-guru agar menyisipkan nilai-nilai lingkungan dalam rencana pelajaran mereka, terutama melalui proyek-proyek ramah					
--	--	---	--	--	--	--	--

		lingkungan dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan seperti Adiwiyata dan Sispala.					
7	Bagaimana dampak dari integrasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap dan perilaku siswa, menurut pandangan	Meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa karena pembelajaran terintegrasi.	membentuk habit siswa, dari sekedar proyek menjadi kebiasaan mingguan dan sikap peduli lingkungan.	menumbuhkan kesadaran bertahap sehingga siswa lebih peduli pada lingkungan sekolah.	Lebih terbiasa menjaga lingkungan tetap bersih, membuang sampah pada tempatnya.	Peduli lingkungan	Terbiasa ramah lingkungan, memanfaatkan barang bekas.

	Anda, seperti apa?						
Sarana dan Prasarana							
1	Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program lingkungan (tempat sampah terpilah, toilet bersih, taman, area hijau, dsb)?	Tempat sampah, <i>green house</i> , taman, fasilitas kebersihan.	tempat sampah, <i>green house</i> , RTH, fasilitas cuci tangan, dan taman.	tempat sampah, taman, area hijau, toilet, <i>green house</i> .	tempat sampah, taman, toilet, <i>greenhouse</i> , wastafel cuci tangan.	Toilet, tempat sampah, taman, <i>greenhouse</i> , wastafel.	Tempat sampah terpilah, RTH, <i>Green House</i> .
2	Bagaimana kondisi tempat sampah terpilah di sekolah ini? Apakah digunakan	Tempat nya sudah ada, namun masi banyak siswa yang tidak menggunakan	umumnya baik, namun penggunaan masih bergantung pada kedisiplinan siswa.	belum sepenuhnya baik, terutama terkait keterbatasan air dan kebiasaan	Cukup baik, cuma terkadang siswa masih blm bisa membedakan sampah organik dan anorganik.	Cukup baik.	Cukup baik, tapi terkadang siswa tidak menggunakan dengan sesuai.

	dengan baik? Apakah toilet selalu terjaga kebersihannya dan dapat digunakan dengan baik oleh warga sekolah?	sesuai peruntukannya.		plastik di kantin.			
3	Ketersediaan fasilitas cuci tangan (wastafel) yang memadai di lingkungan sekolah, bagaimana menurut Anda?	Menurut saya sudah cukup, hanya saja kami terkadang kekurangan air.	tersedia, tapi kadang keran dibiarkan terbuka sehingga perlu pengawasan.	ada, meski terbatas.	ada, tapi perlu diawasi agar tidak boros air yang terkadang malah air di wastafel tidak mengalir.	ada, tapi perlu diawasi agar penggunaannya tidak boros.	Ada, tapi menurut aku ketersediaannya kurang banyak.
4	Apakah ada himbauan atau program hemat	Ada, kami memasang poster-poster	ada, melalui peringat langsung guru	ada himbauan berupa tulisan	Ada, di toilet tertulis himbauan hemat air.	Ada tulisan hemat air/listrik.	Ada tulisat hemat air di toilet.

	air yang diterapkan kepada warga sekolah, tolong jelaskan?	edukatif di dekat wastafel dan toilet sebagai pengingat agar siswa dan staf disiplin dalam menghemat air.	kepada siswa dan poster hemat air.	atau kalimat peringatan.			
5	Bagaimana menurut Anda kondisi umum sarana dan prasarana lingkungan di sekolah ini?	Fasilitas mendukung, meski penggunaannya sangat dipengaruhi perilaku individu.	sarana memadai tapi butuh pengawasan agar tidak disalahgunakan.	cukup mendukung, tapi masih ada keterbatasan.	Mendukung, walaupun masih ada yang kurang.	Cukup mendukung.	Cukup lengkap.
6	Siapa yang berperan dalam perawatan rutin terhadap fasilitas	Dilakukan bersama warga sekolah dalam kegiatan rutin	dilakukan oleh bagian sarpras, dibantu siswa di	dilakukan bersama antara guru, siswa, dan staf.	Dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah dan	dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah.	Petugas kebersihan, dan di hari selasa

	ramah lingkungan, seperti taman, tempat sampah, dan toilet, dilakukan dengan cara apa? Bagaimana siswa terlibat didalamnya?	dan juga petugas kebersihan sekolah yang disebut caraka.	kelas masing-masing.		dibantu oleh siswa.		bersih bersama-sama.
7	Inovasi ramah lingkungan yang diterapkan di sekolah, seperti apa yang telah dilakukan?	Inovasi ramah lingkungan yang diterapkan di sekolah kami meliputi beberapa hal. Pertama, kami mengembangkan sistem	green house dimodifikasi jadi <i>aviary</i> (penyesuaian dengan kondisi lokal).	salah satunya pengurangan plastik, penggunaan tumbler, dan <i>green house</i> .	<i>Green house</i> , pengurangan plastik dengan mewajibkan siswa membawa tumbler dan wadah makan.	<i>Green house</i> , pengurangan plastik.	<i>Green House</i> , membawa tempat makan dan minum.

		pemilahan sampah yang efektif dengan menyediakan tempat sampah terpilah di seluruh area sekolah. Selanjutnya, kami mendirikan Green House sebagai sarana edukasi langsung bagi siswa untuk belajar menanam dan merawat tanaman secara organik. Kami					
--	--	---	--	--	--	--	--

		juga menerapkan program kantin ramah lingkungan, yang tidak menyediakan plastik sekali pakai dan mewajibkan siswa membawa tumbler serta tempat makan sendiri dari rumah.					
8	Pengaruh sarana dan prasarana ramah lingkungan terhadap	Sarana dan prasarana ramah lingkungan berperan sangat penting dalam	mempermudah siswa menjaga kebersihan, meski faktor utama tetap pada	sangat berpengaruh, siswa lebih mudah terbiasa menjaga	mempermudah siswa terbiasa menjaga kebersihan.	Agar siswa terbiasa berperilaku menjaga	Agar lebih mudah menjaga kebersihannya.

	perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, bagaimana menurut Anda?	mempengaruhi perilaku siswa. Dengan menyediakan fasilitas yang mendukung seperti tempat sampah terpilah, Green House, toilet dan wastafel yang bersih serta mudah diakses, siswa mendapatkan pengalaman langsung tentang pentingnya menjaga	kesadaran pribadi.	kebersihan dengan adanya fasilitas pendukung.		lingkungan dengan baik.	
--	--	--	---------------------------	--	--	--------------------------------	--

		kebersihan lingkungan.					
Dukungan guru							
1	Bagaimana peran guru dalam menanamkan perilaku peduli lingkungan kepada siswa?	Sangat penting, menanamkan perilaku peduli lingkungan melalui pembelajaran dan pengawasan.	aktif mengingatkan, menanamkan nilai lingkungan dalam pembelajaran, dan memberi contoh nyata.	memberi teladan, mengarahkan siswa, ikut serta dalam program kebersihan.	Memberi contoh dan arahan untuk berperilaku ramah lingkungan	Memberikan arahan untuk membuang sampah pada tempatnya.	Memberikan contoh langsung.
2	Dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di	Guru mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan. Seperti diadakannya	motivasi lisan, teguran, dan pengawasan saat siswa beraktivitas.	ajakan langsung dan pembiasaan, misalnya saat Selasa Bersih.	Ajakan langsung dan motivasi saat kegiatan	Dorongan ajakan langsung untuk mengikuti selasa bersih.	Mendorong siswa untuk ikut kegiatan selasa bersih.

	sekolah, seperti apa?	kegiatan “selasih” selama bebersih.					
3	Informasi atau penyuluhan khusus yang diberikan guru terkait lingkungan, bisa diceritakan lebih rinci?	Guru di sekolah kami rutin memberikan penyuluhan sederhana terkait lingkungan, baik di dalam kelas maupun melalui kegiatan khusus. Misalnya, guru P5 membimbing siswa membuat proyek daur ulang,	disampaikan langsung saat kegiatan, rapat, dan pembelajaran.	diberikan melalui sosialisasi di kelas maupun kegiatan sekolah.	Disampaikan di kelas dan saat upacara.	Pada saat upacara.	Di kelas, terkadang juga pada saat upacara di hari senin.

4	Bagaimana peran guru dalam mengawasi kebersihan lingkungan kelas/sekolah?	Peran guru sangat penting dalam pengawasan kebersihan. Guru kelas bertanggung jawab memastikan ruang kelas terjaga, biasanya dengan sistem piket harian siswa yang dipantau langsung. Guru juga berkeliling memantau lingkungan	guru rutin mengontrol kelas dan area sekolah.	guru aktif mengingatkan siswa menjaga kebersihan kelas.	Memantau kelas yang dibersihkan secara langsung.	Memantau lingkungan kelas.	Guru mengecek kebersihan kelas.
---	---	---	---	---	--	----------------------------	---------------------------------

		sekolah, terutama setelah kegiatan bersama seperti Selasa Bersih.					
5	Aktivitas guru dalam mengembangkan program lingkungan di sekolah, menurut pandangan Anda, seberapa aktif?	Cukup aktif, guru memasukkan nilai kepedulian lingkungan dalam visi-misi sekolah dan kurikulum.	sangat aktif, baik dalam kegiatan rutin maupun proyek lingkungan.	aktif, meski kadang guru sendiri ikut membersihkan saat <i>moving class</i> .	Aktif di kegiatan lingkungan sekolah.	Cukup aktif.	Aktif, mengajak siswa untuk turut serta menjaga <i>green house</i> .
6	Dampak dari dukungan guru terhadap motivasi siswa	Dukungan guru meningkatkan motivasi siswa menjaga	siswa lebih termotivasi, sadar, dan menjalankan	siswa termotivasi, terbiasa bersih,	Siswa termotivasi meniru kegiatan guru.	Termotivasi untuk mengikutinya.	Termotivasi untuk ikut bersih-bersih juga.

	dalam menjaga lingkungan, menurut Anda, seperti apa?	kebersihan dan keterlibatan dalam program.	aturan dengan kesadaran contohnya dengan membawa tumbler dan wadah makan.	dan meniru teladan guru.			
Dukungan orang tua							
1	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam program peduli lingkungan di sekolah, bisa dijelaskan lebih lanjut? Dalam bentuk apa saja mereka berpartisipasi?	Melalui komite sekolah dan paguyuban kelas. Serta dukungan kepada anaknya dengan membelikan tempat bekal dan botol minum, untuk	hadir dalam rapat, menerima sosialisasi kebijakan, dan mendukung aturan tumbler/wadah makan.	hadir dalam rapat, mengetahui aturan tumbler/wadah makan, dan mendukung dari rumah.	Mendukung aturan membawa tumbler dan wadah makan, mengituti rapat sekolah.	Mendukung ajakan sekolah untuk membawakan tumbler dan wadah makan.	Membelikan tumbler dan wadah makan.

		mengurangi sampah plastik.					
2	Cara yang digunakan sekolah untuk mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti apa?	Sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif. Untuk siswa, kami integrasikan dalam kegiatan rutin seperti Selasa Bersih, lomba kebersihan kelas, dan proyek P5 bertema lingkungan. Untuk guru dan staf, kami	Lewat pertemuan wali murid dan komunikasi kebijakan sekolah.	sosialisasi di rapat awal tahun dan melalui wali kelas.	Lewat rapat wali murid yang diadakan sekolah.	Lewat rapat di sekolah.	Lewat rapat orang tua.

		libatkan sebagai pembina dan pengawas kegiatan.					
3	Komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait program lingkungan, bagaimana menurut Anda?	Sekolah menyampaikan program lewat rapat wali murid dan media informasi.	dilakukan melalui rapat orang tua, dengan penjelasan aturan sekolah hijau.	dilakukan langsung saat rapat orang tua dan sosialisasi awal tahun pembelajaran.	Lewat sekolah melalui wali kelas	Melalui wali kelas sekolah.	Rapat di sekolah dengan orang tua.
4	Kepedulian orang tua terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah,	Menurut pengamatan kami, kepedulian orang tua cukup besar. Sebagian besar mendukung	cukup besar karena aturan juga berdampak di rumah (misalnya penggunaan tumbler).	cukup besar, misalnya mendukung anak membawa tumbler dan wadah makan.	Cukup besar, dengan menyediakan tumbler dan wadah makan untuk dibawa kesekolah.	Cukup dengan membawakan wadah makan dan tumbler untuk dibawa kesekolah.	Cukup besar, dengan menyiapkan wadah makan untuk dibawa ke sekolah.

	seberapa besar menurut pandangan Anda?	dengan menyiapkan perlengkapan ramah lingkungan untuk anak-anaknya. Namun memang tingkat kepeduliannya masih bervariasi					
5	Informasi yang diberikan sekolah kepada orang tua terkait kegiatan <i>Green School</i> , bisa diceritakan lebih rinci?	Kami memberikan informasi tentang kebijakan bebas plastik, kewajiban membawa tumbler dan	disampaikan saat rapat, agar tidak kaget dengan aturan baru.	aturan <i>Green School</i> dijelaskan sejak awal tahun pembelajaran.	Diinformasikan di awal tahun pelajaran semester, di rapat orangtua.	Di rapat dengan orangtua pada saat awal tahun pelajaran.	Awal semester orang tua dikasih tau di rapat.

		wadah makan, program Selasa Bersih.					
6	Harapan Anda terhadap peran orang tua dalam mendukung program <i>Green School</i> , seperti apa?	Harapan kami, orang tua dapat menjadi role model di rumah. Artinya, anak- anak tidak hanya dibiasakan di sekolah, tetapi juga di rumah, misalnya dengan memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan menerapkan pola	orang tua semakin konsisten mendukung kebijakan sekolah.	orang tua lebih aktif mengarahkan anak agar konsisten peduli lingkungan.	Orang tua konsisten meberikan dukungan kepada saya sebagai siswa di sekolah.	Memberikan dukungan untuk berprilaku ramah lingkungan disekolah.	Semoga orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk bisa menjaga kebersihan.

		hidup hemat energi. Dengan begitu, nilai-nilai Green School bisa benar-benar menjadi kebiasaan sehari-hari, bukan sekadar aturan sekolah.					
7	Pengalaman positif yang Anda lihat dari keterlibatan orang tua dalam kegiatan lingkungan, bisa diceritakan?	Keterlibatan orang tua dalam mendukung pengurangan sampah plastik akan amat sangat mendukung pembiasaan siswa disekolah.	orang tua menerima aturan tumbler dengan baik dan mendukung program.	orang tua menyediakan perlengkapan seperti tumbler dan wadah makan untuk anak.	Saya terbiasa membawa perlengkapan dari rumah	Terbiasa membawa alat makan dan minum dari rumah.	Orang tua aku mendukung untuk membawa tumbler dan makan dari rumah.

8	Dampak dari dukungan orang tua terhadap perilaku peduli lingkungan anak di sekolah, menurut Anda, bagaimana?	Orang tua memberi pengaruh terhadap perilaku anak, memperkuat pendidikan lingkungan di rumah dan sekolah.	memperkuat perilaku peduli lingkungan siswa di sekolah dan di rumah.	siswa terbiasa membawa perlengkapan ramah lingkungan, yang memperkuat perilaku peduli lingkungan.	Saya mulai terbiasa dengan perilaku ramah plastik, dan peduli terhadap lingkungan.	Terbiasa untuk konsisten peduli terhadap lingkungan.	Aku terbiasa untuk ramah lingkungan.
9	Inisiatif yang bisa diambil oleh orang tua untuk mendukung program lingkungan di sekolah, menurut Anda, seperti apa?	Menurut saya, inisiatif orang tua bisa dimulai dari hal-hal sederhana di rumah. Misalnya, membiasakan anak membawa	bisa mendukung dengan memberi contoh perilaku ramah lingkungan di rumah.	mengarahkan anak dari rumah, memberi teladan ramah lingkungan, dan mendukung	Memberi contoh di rumah dan mendukung peraturan di sekolah.	Memberikan dukungan kepada saya untuk berperilaku ramah lingkungan agar terbiasa dimanapun itu.	Mengingatnkan anaknya dari rumah.

	tumbler dan tempat makan setiap hari, melatih anak membuang sampah pada tempatnya, serta memberikan contoh perilaku hemat energi dan air.		kebijakan sekolah.				
--	---	--	--------------------	--	--	--	--

NO	VARIABEL	JAWABAN					
		Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10	Informan 11	Informan 12
Keberhasilan Program <i>Green School</i>							
1	Indikator apa yang terlihat ketika perilaku	Terlihat dari kebiasaan kecil, misalnya kalau	Menurut saya terkihat dari sekolah lebih	Menurut saya indikatornya udah ada, tapi	terlihat dari warga sekolah yang disiplin	Hanya tahu kalau lingkungan	Menurut saya indikator yang paling jelas

	warga sekolah sudah mencerminkan kepedulian lingkungan?	lihat sampah langsung dipungut tanpa disuruh. Itu tanda kalau udah peduli.	bersih, sampah nggak banyak berserakan. Teman-teman juga terbiasa bawa tumbler sama kotak makan sendiri, jadi plastik berkurang.	belum semua konsisten. Masih ada yang buang sampah sembarangan.	membuang sampah pada tempatnya, hemat listrik dan air, serta ikut aktif dalam kegiatan penghijauan.	bersih dan rapi saja, belum paham indikator lain.	adalah ketika anak-anak sudah terbiasa membawa tumbler dan tempat makan sendiri.
2	Bagaimana perubahan perilaku positif warga sekolah yang paling sering terlihat setelah program lingkungan diterapkan?	Dulu banyak yang masih beli minuman plastik, sekarang hampir semua bawa tumbler.	Perubahan paling keliatan itu kita jadi terbiasa bersih-bersih tiap Selasa, jadi nggak males lagi kalau disuruh bersihin kelas.	Perubahannya ada, tapi ada juga yang cuma ikut kalau dipaksa.	Perubahan perilaku yang paling sering terlihat adalah rasa tanggung jawab membuang sampah terpilah dan ikut menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.	Kadang ada yang bersih-bersih, tapi belum konsisten.	Saya melihat perubahan yang cukup signifikan, misalnya anak saya sekarang sudah terbiasa tidak menggunakan

							plastik sekali pakai.
3	Kegiatan lingkungan apa yang paling efektif memotivasi partisipasi aktif warga sekolah?	Menurut saya kegiatan Selasa Bersih. Soalnya semua terlibat	Kegiatan Selasa bersih dan juga, dan terkadang di luar lingkungan sekolah pada saat naik gunung, karena saya mengikuti sispala.	Kegiatan Selasa bersih.	Kegiatan penghijauan, gotong royong, dan lomba kebersihan sangat efektif memotivasi partisipasi warga.	Kurang tahu kegiatan apa yang efektif.	Menurut saya kegiatan Selasa Bersih cukup efektif karena melibatkan semua warga sekolah secara serentak.
4	Bagaimana kolaborasi antara siswa, guru, dan staf dalam proyek-proyek lingkungan dibuat?	Membuat proyek ramah lingkungan P5.	Tugas guru membuat proyek P5, atau di sispala ada kegiatan menanam pohon.	Di Selasa bersih, dan tugas P5.	Kolaborasi dilakukan dengan pembagian tugas jelas dan komunikasi rutin antara siswa, guru, dan staf.	Saya kurang mengetahui kolaborasi proyek lingkungan yang dibuat, biasanya cuma ikut perintah.	Sejauh yang saya tahu, kolaborasi dilakukan dengan baik. Guru memberikan arahan, siswa

							yang melaksanakan
5	Metode evaluasi apa yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang keberlanjutan lingkungan?	Evaluasinya dari kebiasaan sehari-hari, misalnya siapa yang rajin ikut kegiatan.	Ada proyek P5 yang harus bikin inovasi ramah lingkungan, itu jadi salah satu evaluasi.	Menurut saya evaluasinya belum konsisten, lebih banyak dari praktik langsung.	Evaluasi yang dilakukan biasanya oleh pembina Adiwiyata.	Evaluasi hanya dari guru saja, tidak tahu detailnya.	Yang saya ketahui mungkin dari perilaku sehari-hari siswa.
6	Kebijakan sekolah apa yang secara langsung mendukung terciptanya lingkungan yang keberlanjutan?	Membawa tumbler dan tempat makan dari rumah.	Larangan penggunaan plastik di kantin, jadi wajib bawa tempat makan sendiri.	Larangan sampah plastik di kantin dan diharuskan membawa tumbler dan tempat makan dari rumah.	Kebijakan sekolah seperti aturan pemilahan sampah, membawa tumbler dan wadah makan dan hemat energi langsung	Saya kurang mengetahui kebijakan apa saja, tapi yang saya ketahui bahwa siswa diharuskan membawa tumbler dan	Kebijakan paling jelas adalah larangan penggunaan plastik di kantin dan kewajiban siswa membawa tumbler serta

					mendukung keberlanjutan lingkungan.	wadah makan kesekolah.	tempat makan sendiri.
7	Strategi apa yang digunakan untuk memastikan program lingkungan tetap berkelanjutan jangka panjang?	Menyediakan fasilitas seperti tempat sampah terpilah dan wastafel lebih banyak.	Melibatkan siswa lewat ekstrakurikuler kayak Adiwiyata dan Sispala.	Membuat aturan yang jelas dan dijalankan setiap hari.	Melibatkan seluruh warga sekolah, dan monitoring rutin.	Saya tidak mengetahui apa saja yang harus dipastikannya.	Menurut saya dengan strategi membiasakan siswa setiap hari. Ketika kebiasaan itu terus dilakukan, lama-lama menjadi budaya sekolah.
Pengetahuan							
1	Bagaimana pemahaman Anda tentang konsep sekolah	Menurut saya, Green School itu sekolah yang berusaha bikin	Kalau dari yang saya lihat, konsep Green School itu bagus, tujuannya	<i>Green School</i> itu sekolah yang mengajarkan	Sekolah hijau adalah sekolah yang menerapkan pendidikan	Saya hanya mengetahui istilahnya saja, yang intinya	Menurut saya, Green School adalah sekolah yang tidak hanya

	hijau (<i>Green School</i>) dapat dijelaskan?	suasana belajar lebih sehat dan ramah lingkungan. Jadi bukan cuma sekolahnya banyak tanaman, tapi juga ada aturan-aturan yang bikin kita terbiasa hidup bersih, kayak harus bawa tumbler sendiri, nggak boleh pakai plastik sekali pakai,	biar sekolah lebih ramah lingkungan. Tapi menurut saya masih setengah jalan, karena memang ada aturan bawa tumbler atau Selasa Bersih, tapi kadang pelaksanaannya nggak konsisten. Jadi menurut saya, Green School itu sekolah yang harusnya bisa benar-benar jadi teladan soal	kita harus ramah terhadap lingkungan.	lingkungan dan praktik nyata menjaga lingkungan untuk tetap bersih.	menjaga lingkungan tetap hijau dan bersih.	fokus pada akademik, tetapi juga membiasakan anak-anak hidup peduli lingkungan.
--	---	---	---	---------------------------------------	---	--	---

		sama ada kegiatan rutin seperti Selasa Bersih. Jadi, konsepnya itu bikin sekolah jadi contoh kecil untuk kehidupan yang peduli sama alam.	lingkungan, tapi di praktiknya kadang masih ada kekurangan, misalnya wastafel yang sering nggak ada air, atau ada siswa yang masih buang sampah sembarangan.				
2	Bagaimana cara sekolah menyampaikan informasi tentang pentingnya lingkungan kepada	Biasanya disampaikan di upacara. Terus pas rapat orang tua di awal semester juga dijelaskan kalau anak-anak	Kalau menurut saya, sekolah sudah nyampein tapi kadang hanya formalitas. Misalnya ada tulisan di dinding 'hemat air' atau	Guru-guru di kelas juga sering nyelipin pesan tentang kebersihan. Misalnya habis pelajaran, guru selalu	Sosialisasi dan pelajaran dikelas.	Informasi jarang saya dengar atau diberikan.	Sekolah menyampaikann ya lewat rapat orang tua di awal semester dan melalui edaran.

	siswa/guru/orang tua?	wajib bawa tumbler dan tempat makan sendiri karena kantin udah nggak sediain plastik.	‘jaga kebersihan’, tapi nggak ada tindak lanjut kalau siswa nggak nurut. Jadi informasi memang ada, tapi kurang diperkuat dengan contoh nyata atau pengawasan	ninggetin supaya kelas dibersihin sebelum ditinggal. Jadi cara sekolah nyampeinnya lewat kebiasaan kecil yang diulang-ulang tiap hari.			
3	Pentingnya pengetahuan tentang lingkungan bagi warga sekolah, menurut pandangan	Penting banget, agar lingkungan kita sendiri terjaga dengan baik.	Buat saya penting, soalnya kita bakal jadi contoh buat masyarakat.	Penting, tapi harus dibarengi dengan fasilitas yang mendukung.	Pengetahuan lingkungan sangat penting agar semua warga paham dan bertanggung jawab atas	Besar, agar bisa menjaga kebersihan lingkungan.	Saya rasa sangat penting. Pengetahuan ini menjadi dasar agar siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan

	Anda, seberapa besar?				lingkungan sekolah.		sehari-hari, tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah dan masyarakat.
4	Dapatkah Anda ceritakan pengalaman pribadi Anda dalam memahami konsep lingkungan hidup?	saya mulai memahami tentang lingkungan sejak sekolah menerapkan aturan, seperti membawa tumbler dan ikut kegiatan Selasa Bersih. Tapi lama-lama saya sadar, kebiasaan kecil itu	Saya jadi ngerti waktu ikut kegiatan greenhouse, ternyata merawat tanaman itu butuh sabar.	Bagi saya, pengalaman paling berkesan adalah saat sekolah melarang penggunaan plastik sekali pakai di kantin. Sejak saat itu, saya terbiasa membawa tumbler dan	Pernah mengikuti pelatihan kebersihan dan program sekolah, yang meningkatkan kesadaran saya.	Pengalaman saya terbatas cuma kerja rutin saja.	Saya pribadi selalu berusaha memberi contoh di rumah, misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik.

1	Bagaimana sikap Anda terhadap upaya pelestarian lingkungan di sekolah?	Saya mendukung, karena menjadikan lingkungan sekolah lebih bersih dan nyaman.	Saya antusias, apalagi lewat Sispala saya bisa langsung ikut jaga alam.	Saya mendukung, tapi berharap sekolah lebih tegas kepada siswa untuk menjaga lingkungan sekolah.	Sikap saya sangat positif, selalu berusaha jaga kebersihan dan mengajak siswa untuk ikut peduli dengan lingkungan.	Berusaha menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.	Saya sangat mendukung. Menurut saya, sekolah yang menerapkan program peduli lingkungan bukan hanya membuat lingkungan sekolah bersih, tapi juga membentuk karakter anak menjadi lebih peduli.
2	Gambarkan kebiasaan atau tindakan yang	Membawa tumbler dan tempat makan.	Ikut selasa bersih, membawa tempat makan dan minum	Membawa tempat makan dan tumbler.	Rutin membersihkan lingkungan,	Menjalankan tugas rutin	Sebagai orang tua, saya berusaha

	sering Anda lakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekolah?		dari rumah untuk mengurangi sampah plastik.		mengingatkan warga agar tidak membuang sampah sembarangan.	seperti biasanya.	konsisten menyiapkan tumbler dan wadah makan anak setiap hari.
3	Bagaimana pandangan Anda terkait pentingnya memiliki perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah?	Penting, karena membentuk karakter peduli alam.	Sangat penting, agar jadi teladan bagi siswa lain.	Penting, tapi harus dilaksanakan oleh semua pihak.	Perilaku ramah lingkungan mutlak penting untuk kesehatan dan kenyamanan bersama.	Cukup baik, terkait perilaku ramah lingkungan.	Sangat penting, karena sekolah adalah tempat pendidikan karakter. Jika di sekolah anak terbiasa ramah lingkungan, besar kemungkinan kebiasaan itu

							akan terbawa ke masyarakat.
4	Ceritakan keterlibatan Anda dalam kegiatan lingkungan di sekolah, serta perasaan yang muncul saat mengikuti kegiatan tersebut?	Guru biasanya memberi arahan, siswa melaksanakan.	Dalam kegiatan Sispala, guru pembina ikut mendampingi penanaman pohon, sedangkan siswa yang menjalankan di lapangan.	Saat Selasa Bersih, semua berperan sesuai tanggung jawab masing-masing.	Ikut serta dalam gotong royong membuat saya merasa bangga dan lebih semangat.	Jarang ikut kegiatan.	Saya pribadi belum pernah mengikuti perilaku lingkungan di sekolah anak saya, karena belum ada program nya yang mengharuskan orang tua turut serta dalam kegiatan di sekolah.
5	Gambarkan peran nilai-nilai	Nilai lingkungan	Nilai lingkungan membuat saya	Nilai lingkungan	Nilai lingkungan memotivasi saya	Nilai untuk peduli menjaga	Nilai peduli lingkungan

	lingkungan dalam memotivasi Anda untuk terlibat lebih aktif di program <i>Green School</i> ?	mendorong saya untuk menjaga kebersihan.	sadar menjaga alam adalah kewajiban.	penting, tapi harus terus diingatkan.	bertanggung jawab penuh menjaga kebersihan.	lingkungan tetap bersih.	membuat saya termotivasi mendukung program ini, karena saya ingin anak saya tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, peduli terhadap lingkungan.
6	Gambarkan sikap Anda saat melihat siswa atau guru lain yang tampak kurang peduli terhadap lingkungan, serta	Saya menegur dengan baik-baik.	Saya ajak teman membuang sampah bersama	Kadang saya biarkan, tapi saya sendiri tetap disiplin.	saya merasa prihatin dan biasanya mengingatkan dengan sopan.	Kadang tidak tahu harus berbuat apa, karena merasa tidak enak menegurnya.	Kalau saya lihat ada siswa yang buang sampah sembarangan, saya biasanya menegur secara halus.

	langkah yang biasanya Anda lakukan?						
7	Jelaskan bagaimana kegiatan lingkungan di sekolah memberikan dampak bagi Anda, baik secara pribadi maupun sosial?	Membuat saya lebih disiplin.	Menambah kepedulian dan pengalaman.	Memberi saya keberanian mengkritik jika ada kekurangan.	Kegiatan lingkungan membuat saya lebih peduli terhadap lingkungan pribadi saya.	Cukup berdampak bagi saya untuk bisa menjaga lingkungan sekitar disekolah maupun diluar.	Secara pribadi, saya merasa lebih disiplin dalam menjaga lingkungan di rumah
Penerapan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan							
1	Apakah anda mengetahui sekolah ini memiliki	Saya tahu kebijakan ini dari rapat awal semester dan	Ya, saya tahu. Kebijakan paling utama adalah larangan	Betul, selain aturan tumbler, ada juga kebijakan	Tahu kebijakan <i>Green School</i> berupa pemilahan sampah, hemat	Saya kurang mengetahui tentang	Ya, saya tahu. Kebijakan utamanya adalah larangan plastik

	kebijakan sekolah tentang <i>Green School</i> ? Bisakah Anda Jelaskan?	sosialisasi guru. Untuk membawa tumbler dan tempat makan dari rumah yang intinya sekolah mendorong semua siswa lebih peduli lingkungan.	penggunaan plastik sekali pakai di kantin. Siswa diwajibkan membawa tumbler dan tempat makan dari rumah. Dengan aturan ini, sekolah berusaha mengurangi sampah plastik	membawa tumbler dan tempat makan dari rumah.	energi, dan penghijauan.	kebijakan sekolah itu.	sekali pakai di sekolah, sehingga siswa harus membawa tumbler dan wadah sendiri.
2	Proses sosialisasi kebijakan lingkungan kepada seluruh warga sekolah dilakukan	Lewat upacara	Guru mengingatkan dikelas dan pada saat upacara.	Guru di kelas dan upacara hari senin.	Sosialisasi lewat pertemuan dengan warga sekolah.	Sosialisasi jarang diadakan.	Dilakukan lewat rapat orang tua di awal semester, edaran sekolah.

	dengan cara seperti apa?						
3	Bagaimana menurut Anda pelaksanaan kebijakan lingkungan di sekolah, sudah berjalan dengan baik atau belum, tolong ceritakan?	Cukup baik, dengan banyaknya siswa yang sudah membawa tumbler dan kotak makan dari rumah. Dan saat kegiatan Selasa Bersih.	Menurut saya sudah berjalan cukup baik. Mayoritas siswa sekarang sudah terbiasa membawa tumbler dan wadah makan.	Menurut saya belum maksimal karena masih ada siswa yg belum menaati perintah membawa tumbler dan tempat makan dari rumah.	Pelaksanaan sudah baik, meski perlu peningkatan konsistensi.	Menurut saya kurang berjalan lancar karena kurang pemahaman.	Menurut saya sudah cukup baik, meski masih ada beberapa kendala kecil seperti masih ada siswa yang lupa membawa wadah.
4	Bagaimana pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan	Guru biasanya mengingatkan atau menegur langsung jika ada siswa yang tidak mematuhi	Guru dan embina ekstrakurikuler juga sering mengecek saat kegiatan berlangsung.	Evaluasi masih kurang terstruktur, lebih banyak berupa teguran spontan.	Pengawasan dilakukan melalui pengamatan rutin dan laporan berkala.	Saya kurang mengetahui bagaimana pengawasan dan evaluasi	Saya kurang mengetahui hal itu, tetapi mungkin Guru mengawasi

	lingkungan dilakukan?						langsung di sekolah.
5	Peran serta warga sekolah dalam mendukung kebijakan lingkungan, bagaimana Anda melihatnya?	Sebagian besar siswa, guru, dan staf sudah mendukung.	Warga sekolah cukup kompak, terutama saat ada kegiatan bersama.	Banyak yang ikut, meski kadang hanya karena kewajiban.	Warga sekolah umumnya mendukung dan aktif berpartisipasi.	Menurut saya partisipasi warga sangat terbatas.	Saya rasa semua warga sekolah sudah mendukung hal itu.
6	Dampak dari kebijakan terhadap budaya sekolah, menurut pandangan Anda, seperti apa?	Suasana belajar jadi lebih nyaman.	Sekolah jadi lebih rapi, bersih, dan ramah lingkungan.	Dampaknya positif, tapi belum semua warga sekolah merasakan secara menyeluruh.	Kebijakan positif mempengaruhi budaya menjadi lebih bersih dan peduli lingkungan.	Belum terlihat perubahan budaya yang signifikan.	Sekolah jadi lebih bersih dan siswa terbiasa disiplin menjaga lingkungan.
7	Gambarkan sistem				Ada sistem penghargaan	Saya kurang tahu ada sistem	Yang saya tahu ada lomba

	penghargaan atau sanksi yang pernah Anda lihat atau alami sendiri sehubungan dengan perilaku lingkungan di sekolah?				untuk kelas terbersih	penghargaan atau sanksi.	kebersihan kelas yang diberi penghargaan.
Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan							
1	Materi lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam mata pelajaran, bisa dijelaskan? Pada mata pelajaran	Pernah ada lomba kebersihan antar kelas	Kelas yang paling bersih biasanya mendapat pujian atau hadiah	Sanksi masih sebatas teguran, sehingga tidak terlalu membuat jera.	Mata pelajaran lingkungan yang mengajari hal itu yang saya tahu adalah P5	Tidak paham mata pelajaran yang terkait.	Anak saya pernah memberi tahu tentang pelajaran di P5 melalui proyek lingkungan

	mana saja hal ini diterapkan?						
2	Kecukupan materi lingkungan di sekolah dalam menumbuhkan kesadaran siswa, menurut Anda, bagaimana?	Cukup, karena bukan hanya teori, tapi juga ada praktik.	Menurut saya sudah lumayan, meskipun bisa ditingkatkan lagi.	Materinya ada, tapi seringkali hanya sekilas.	Materi cukup memadai untuk menumbuhkan kesadaran siswa.	Tidak tahu cukup tidaknya materi.	Menurut saya sudah cukup baik.
3	Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan isu lingkungan, seperti apa yang diterapkan di sekolah?	Diskusi kelas tentang kebiasaan ramah lingkungan.	Lewat proyek kelompok membuat karya dari barang bekas.	Masih banyak metode ceramah, jadi terasa monoton.	Praktek langsung.	Tidak paham metode yang digunakan.	Tidak hanya teori, tapi juga praktik seperti membuat karya dari barang bekas atau menanam tanaman.

4	Proyek atau tugas khusus yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan, bisa diceritakan secara rinci?	Saya pernah ditugaskan membuat kompos organik dari sisa makanan kantin.	Siswa Sispala melakukan penanaman pohon di area sekolah.	Kami pernah membuat kerajinan dari plastik bekas dalam proyek P5.	Ada pengelolaan sampah organik.	Tidak dapat menjelaskan proyek khusus.	Anak saya pernah membuat kerajinan dari plastik bekas
5	Apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak luar, seperti LSM atau dinas lingkungan, dalam pembelajaran lingkungan,	Pernah juga ada lomba lingkungan tingkat kabupaten.	Sekolah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan untuk penyuluhan.	Kadang ada penyuluhan dari pihak luar saat upacara.	Sekolah bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup terkait dalam pelatihan dan program.	Tidak mengetahui ada kerja sama dengan pihak luar.	Mungkin ada, saya tidak mengetahui secara persisnya.

	bagaimana bentuknya?						
6	Pengalaman pribadi Anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis lingkungan, bisa diceritakan?	Saya merasa senang karena bisa langsung praktek membuat kompos.	Ikut kegiatan menanam pohon memberi saya pengalaman berharga.	Pengalaman saya terbatas, karena tidak semua kegiatan melibatkan seluruh siswa.	Pengalaman mengikuti pelatihan sekolah sehat membuat saya memahami lebih baik pentingnya lingkungan.	Pengalaman terbatas pada tugas rutin.	Saya belum pernah turut langsung pembelajaran anak saya di sekolah.
7	Bagaimana dampak dari integrasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap dan perilaku siswa, menurut	Membentuk kepedulian nyata, terutama saat ikut kegiatan di alam.	Membuat saya lebih sadar pentingnya kebiasaan kecil seperti membawa tumbler dan tempat makan.	Membuat siswa lebih terbiasa menjaga kebersihan.	Integrasi pendidikan lingkungan membuat siswa lebih bertanggung jawab menjaga lingkungan.	Dampaknya belum terlihat jelas.	Menurut saya dampaknya cukup besar, anak-anak jadi lebih terbiasa menjaga kebersihan dan peduli pada

	pandangan Anda, seperti apa?						lingkungan sekitar.
Sarana dan Prasarana							
1	Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program lingkungan (tempat sampah terpilah, toilet bersih, taman, area hijau, dsb)?	Kantin sudah tidak menyediakan plastik.	Tempat sampah terpilah, taman sekolah, greenhouse, dan toilet bersih.	Fasilitas ada, tapi perawatannya belum maksimal.	Fasilitas seperti tempat sampah terpilah, taman, toilet bersih, dan area hijau disediakan.	Ada fasilitas seperti RTH dan wastafel.	Yang saya tahu ada Tempat sampah terpilah, toilet bersih, wastafel, greenhouse.
2	Bagaimana kondisi tempat sampah terpilah di sekolah ini? Apakah	Siswa sudah terbiasa membuang sampah ke tempatnya,	Tempat sampah tersedia, meski kadang sampah masih tercampur.	Toilet cukup bersih, tapi ada kalanya air kurang.	Tempat sampah terpilah kurang digunakan dengan baik karena siswa terkadang masih	Tempat sampah kurang terpakai dengan baik, toilet terkadang	Sayang tidak mengetahui secara persisnya.

	digunakan dengan baik? Apakah toilet selalu terjaga kebersihannya dan dapat digunakan dengan baik oleh warga sekolah?	walaupun belum sepenuhnya terpilah.			salah memasukkan sampah, toilet selalu terjaga kebersihannya.	kotor karena siswa tidak membersihkan kebersihannya.	
3	Ketersediaan fasilitas cuci tangan (wastafel) yang memadai di lingkungan sekolah, bagaimana menurut Anda?	Ada, tetapi sering digunakan bersamaan sehingga harus antre.	Ada tapi masih kurang banyak, dan terkadang airnya tidak mengalir.	Wastafel sering tidak ada air, jadi kurang efektif.	Fasilitas cuci tangan cukup memadai dan sering digunakan, tetapi sering juga air tidak mengalir di wastafel.	Cukup memadai, hanya saja terkadang airnya tidak mengalir.	Mungkin cukup.

4	Apakah ada himbauan atau program hemat air yang diterapkan kepada warga sekolah, tolong jelaskan?	Ada, tulisan hemat air.	Ada tulisan hemat air di toilet.	Himbau ada, tapi pelaksanaan masih kurang.	Ada poster hemat air yang seperti mematikan kran jika tidak digunakan.	Ada posternya di kamar mandi.	Sepertinya ada.
5	Bagaimana menurut Anda kondisi umum sarana dan prasarana lingkungan di sekolah ini?	Cukup baik dan mendukung program lingkungan.	Ada yang baik, ada juga yang masih perlu diperbaiki.	Secara umum masih butuh peningkatan perawatan.	Kondisi sarana dan prasarana terawat dengan baik.	Kondisi sarana dan prasarana ada yang tidak terawat dengan baik, dan perlu untuk diganti.	Mungkin cukup baik, karena saya tidak sering ke sekolah anak saya.
6	Siapa yang berperan dalam perawatan rutin terhadap fasilitas	staf kebersihan berperan, siswa ikut saat Selasa Bersih.	Petugas kebersihan sekolah (caraka), serta siswa turut	Terkadang hanya staf kebersihan.	Perawatan rutin dilakukan oleh petugas	Petugas kebersihan sekolah.	Sepertinya petugas kebersihan sekolahnya.

	ramah lingkungan, seperti taman, tempat sampah, dan toilet, dilakukan dengan cara apa? Bagaimana siswa terlibat didalamnya?		serta menjaga kebersihannya.		kebersihan dibantu siswa		
7	Inovasi ramah lingkungan yang diterapkan di sekolah, seperti apa yang telah dilakukan?	Dengan adanya <i>Green House</i> di sekolah.	Pengurangan plastik dengan kebijakan tumbler dan tempat makan.	Pengurangan sampah plastik, dengan siswa diharuskan membawa tempat makan dan minum dari rumah.	Inovasi seperti <i>Green House</i> , komposting, siswa diharuskan membawa alat makan dan minum kesekolah untuk mengurangi sampah plastik.	Dengan adanya <i>Green House</i> , dan siswa diwajibkan membawa tumbler dan alat makan kesekolah.	<i>greenhouse</i> dan program pengurangan sampah plastik.

8	Pengaruh sarana dan prasarana ramah lingkungan terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, bagaimana menurut Anda?	Membuat siswa lebih mudah menjaga kebersihan.	Memotivasi siswa peduli lingkungan.	Kalau sarana tidak terawat, siswa jadi kurang peduli.	Sarana yang mendukung mendorong siswa lebih disiplin menjaga kebersihan.	Sarana kurang berpengaruh terhadap perilaku siswa.	Membuat siswa lebih mudah menjaga kebersihan.
Dukungan Guru							
1	Bagaimana peran guru dalam menanamkan perilaku peduli lingkungan kepada siswa?	Guru selalu memberi contoh dengan ikut menjaga kebersihan.	Guru pembina mendampingi saat kegiatan lingkungan.	Peran guru penting, tapi tidak semua aktif.	Guru sangat aktif menanamkan kesadaran pentingnya lingkungan.	Kurang paham peran guru dalam program lingkungan.	Menurut saya peran guru memberi contoh langsung dengan ikut menjaga kebersihan.

2	Dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah, seperti apa?	Guru memberi motivasi dengan menjelaskan manfaatnya.	Guru ikut mendampingi langsung kegiatan.	Kadang hanya berupa perintah, sehingga siswa merasa terpaksa.	Guru memberi dorongan lewat tugas dan mengajak siswa aktif ikut kegiatan.	Ajakan oleh guru kepada siswa untuk menjaga kebersihan.	Mungkin guru mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan.
3	Informasi atau penyuluhan khusus yang diberikan guru terkait lingkungan, bisa diceritakan lebih rinci?	Guru pernah menjelaskan dampak sampah plastik di kelas.	Pembina Sispala mengajarkan cara menanam pohon yang benar.	Penyuluhan khusus jarang dilakukan.	Sepertinya guru memberikan penyuluhan di kelas, dan memberikan contoh langsung.	Memberikan ajakan di kelas.	Saya kurang mengetahui hal itu.

4	Bagaimana peran guru dalam mengawasi kebersihan lingkungan kelas/sekolah?	Guru memeriksa kondisi kelas setelah pelajaran.	Guru memberi teguran jika kelas kotor.	Pengawasan ada, tapi tidak konsisten.	Guru mengawasi kebersihan kelas dan lingkungan sekitar.	Pengawasan guru terkadang kurang konsisten.	Sepertinya melakukan pengecekan langsung.
5	Aktivitas guru dalam mengembangkan program lingkungan di sekolah, menurut pandangan Anda, seberapa aktif?	Guru aktif saat kegiatan tertentu.	Guru pembina sangat aktif, mengajak siswa untuk membuat program ramah lingkungan.	Tidak semua guru terlibat aktif.	Guru aktif mengembangkan program lingkungan.	Saya kurang mengetahui apa saja program lingkungan yang dijalankan.	Sepertinya cukup aktif.
6	Dampak dari dukungan guru terhadap motivasi siswa	Membuat siswa lebih disiplin.	Dukungan guru membuat siswa berani mencoba hal baru.	Kalau guru kurang mendukung,	Dukungan guru sangat berpengaruh	Dukungan guru sangat berpengaruh meningkatkan	Menurut saya hal itu berdampak sangat besar,

	dalam menjaga lingkungan, menurut Anda, seperti apa?			motivasi siswa juga menurun.	meningkatkan motivasi siswa.	motivasi siswa, karena balik kepada kepedulian siswa terhadap lingkungannya .	karena jika guru memberi teladan, siswa lebih mudah termotivasi untuk ikut menjaga lingkungan.
Dukungan Orang Tua							
1	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam program peduli lingkungan di sekolah, bisa dijelaskan lebih lanjut? Dalam bentuk apa saja	Orang tua hadir dalam rapat dan mendukung aturan sekolah.	Orang tua mendukung dengan menyiapkan tumbler dan tempat makan setiap hari.	Tidak semua orang tua aktif, ada yang hanya sekedar tahu.	Orang tua ikut serta dalam mendukung siswa memberikan tempat makan dan minum dari rumah untuk mengurangi sampah plastik disekolah.	Seperti mendukung anaknya untuk membawa tumbler dan tempat makan ke sekolah.	Saya selalu mendukung program sekolah dengan cara menyiapkan tumbler dan kotak makan untuk anak saya setiap hari.

	mereka berpartisipasi?						
2	Cara yang digunakan sekolah untuk mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti apa?	Melalui rapat orang tua di awal semester.	Melalui sosialisasi dan rapat orang tua.	Rapat orang tua.	Melalui rapat dengan orang tua yang diadakan sekolah.	Rapat dengan wali murid di sekolah.	Sekolah biasanya mengajak orang tua melalui rapat awal semester, di mana guru menjelaskan aturan Green School, termasuk larangan plastik sekali pakai.
3	Komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait program lingkungan,	Pada saat rapat bersama orang tua.	Dilakukan secara langsung saat rapat.	Di rapat orang tua.	Lewat pertemuan dan media sosial sekolah.	Komunikasi minim dengan orang tua.	Komunikasi sudah cukup baik, terutama melalui rapat orang tua

	bagaimana menurut Anda?						
4	Kepedulian orang tua terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, seberapa besar menurut pandangan Anda?	Besar, karena banyak yang mendukung kegiatan lingkungan.	Cukup besar, terbukti dengan dukungan mereka terhadap aturan tumbler dan wadah makan.	Lumayan, meski tidak semua aktif.	Orang tua peduli dan mendukung kebersihan lingkungan, dengan membawakan tempat makan dan minuman dari rumah.	Terkadang masi rendah kepedulian orang tua.	Menurut saya cukup besar. Banyak orang tua yang mendukung dengan menyediakan perlengkapan ramah lingkungan untuk anaknya. Tapi memang ada juga yang masih kurang peduli.

5	Informasi yang diberikan sekolah kepada orang tua terkait kegiatan <i>Green School</i> , bisa diceritakan lebih rinci?	Ada penjelasan tentang program pengurangan sampah plastik.	Sekolah menjelaskan aturan tumbler dan kotak makan di awal semester.	Informasi disampaikan melalui rapat.	Lewat komunikasi rapat yang diadakan disekolah tentang kebijakan sekolah.	Masi jarang informasi kepada orang tua terkait hal itu.	Sekolah selalu memberi informasi di awal semester tentang kebijakan mengurangi sampah plastik.
6	Harapan Anda terhadap peran orang tua dalam mendukung program <i>Green School</i> , seperti apa?	Harapannya lebih sering terlibat	Semoga orang tua terus mengingatkan anak-anaknya.	isa ikut serta dalam kegiatan tertentu.	Harapan besar agar orang tua lebih aktif mendukung program.	Kedepannya lebih baik untuk mendukung kebersihan sekolah.	Harapan saya, semua orang tua bisa kompak. Jangan hanya sebagian saja yang mendukung, karena kalau tidak semua melaksanakan, anak-anak jadi

							merasa tidak perlu disiplin. Kalau orang tua ikut mengingatkan, anak-anak lebih mudah terbiasa.
7	Pengalaman positif yang Anda lihat dari keterlibatan orang tua dalam kegiatan lingkungan, bisa diceritakan?	Orang tua saya selalu mendukung dari rumah.	Orang tua menyiapkan perlengkapan ramah lingkungan.	Tidak banyak pengalaman positif yang saya lihat langsung.	Belum pernah lihat secara langsung disekolah.	Sepertinya blm ada program yang melibatkan secara langsung orang tua di sekolah.	Dengan mendukung kebijakan sekolah yang ramah lingkungan.
8	Dampak dari dukungan orang tua terhadap perilaku peduli	Anak jadi lebih konsisten membawa tumbler	Membuat siswa lebih semangat ikut kegiatan.	Membantu membentuk kebiasaan peduli.	Dukungan orang tua berdampak positif pada perilaku siswa	Dampak ini belum saya lihat.	Dampaknya sangat besar. Kalau orang tua konsisten

	lingkungan anak di sekolah, menurut Anda, bagaimana?				peduli lingkungan.		mengingatkan dari rumah, anak-anak jadi terbiasa membawa tumbler dan menjaga kebersihan.
9	Inisiatif yang bisa diambil oleh orang tua untuk mendukung program lingkungan di sekolah, menurut Anda, seperti apa?	Mengingatkan anak-anaknya dari rumah.	Memberi contoh perilaku hemat energi.	Menyediakan perlengkapan ramah lingkungan.	Menurut saya, orang tua bisa mulai dengan membiasakan anak-anaknya sejak di rumah. Misalnya membawakan bekal dengan wadah sendiri, menyiapkan	Menurut saya, inisiatif orang tua yang penting adalah menyiapkan perlengkapan ramah lingkungan untuk anak, seperti tumbler	Menurut saya, orang tua bisa lebih aktif mendukung dengan cara menyediakan fasilitas ramah lingkungan, mengajarkan kebiasaan hemat energi di rumah,

					tumbler, serta mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya. Kalau dari rumah sudah dibiasakan, di sekolah anak-anak jadi lebih disiplin	dan tempat makan.	serta ikut terlibat jika sekolah mengadakan kegiatan lingkungan.
--	--	--	--	--	---	-------------------	--

Dokumentasi Penelitian











